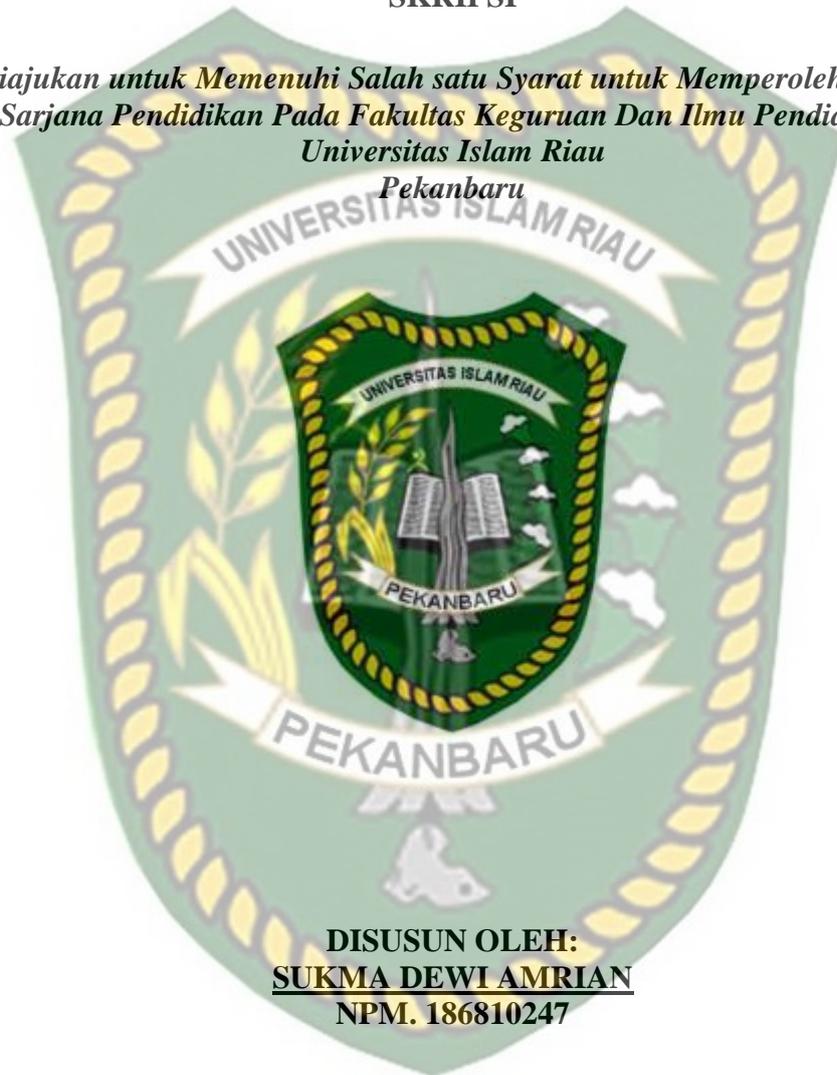


**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK MODUL (E-MODUL)
AKUNTANSI DASAR BERBANTUAN *LECTORA INSPIRE* PADA
MATERI JURNAL PENYESUAIAN KELAS X AKUNTANSI SMK
NEGERI 2 TELUK KUANTAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



**DISUSUN OLEH:
SUKMA DEWI AMRIAN
NPM. 186810247**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK MODUL (E-MODUL)
AKUNTANSI DASAR BERBANTUAN *LECTORA INSPIRE* PADA MATERI
JURNAL PENYESUAIAN KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 TELUK
KUANTAN**

Disusun oleh :

SURMA DEWI AMRIAN

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

NPM: (186810247)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK : 110802411

NIDN:1002128501

Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK : 110802411

NIDN:1002128501

Diketahui oleh :

9 Juni 2022

Dekan



Sri Amnah, S.Pd, M.Si

NIP.197010071998032002

NIDN.0007107005

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

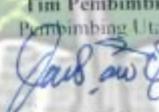
Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

JUDUL

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK MODUL (E-MODUL) AKUNTANSI
DASAR BERBANTUAN LECTORA INSPIRE MATERI JURNAL PENYISUAIAN
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN

SKRIPSI
Disusun dan disosialisasikan
SUKMA DEWI AMRIAN
186810247

Setelah Proses Pengujian
Tanggal 22 Juni 2022, dan dinyatakan lulus
Maka Skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing
Pembimbing Utama

Purba Andy Wijaya, M. Pd
NPK. 110802411
NIDN. 1002128501

Tim Penguji

<p>Penguji I  Drs. H. Sukarni, M. St., Ph. D. NIP. 19610926 1988014001 NIDN. 0026096101</p>	<p>Penguji II  Agus Baskara, M. Pd NPK. 110802412 NIDN. 1014078502</p>
---	---

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 22 Juni 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd, M.Ed
NIDN. 1015068201

SURAT PERNYATAAN

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber. Saya dengan saya bertanggung jawab atas kebenaran dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



SURMA DEWI AMRIAN
186810247

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpojan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022**

NPM : 186810247
 Nama Mahasiswa : SUKMA DEWI AMRIAN
 Dosen Pembimbing : 1. PURBA ANDY WIJAYA M.Pd 2. PURBA ANDY WIJAYA M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul (E-Modul) Akuntansi Dasar Berbantuan Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Development Of Teaching materials Elektronik Module (E-Module) Of Basic Accounting Assisted By Lectora Inspire In Adjustment Journal Materials For Class X Accounting SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN
 Lembar Ke :

N O	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
	Kamis, 23 Desember 2021	ACC J.I,II,III	Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul (E-Modul) Akuntansi Dasar Berbantuan Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan	
	Jum'at, 4 Maret 2022	Perbaikan Proposal BAB I,II,III	Revisi bab I,II,III	
	Kamis, 17 Maret 2022	ACC Utak Ix Sematkan	Lanjut ke ujian seminar Proposal	
	Senin, 28 Maret 2022	Ajutan Sematkan	Tambah artikel, perbaiki Materi	
	Jum'at, 8 April 2022	Ujian Penulisan	Lampir penulisan	
	Senin, 9 Mei 2022	Penelitian	Amplifikasi subjek penelitian bab IV	
	Rabu, 8 Juni 2022	Revisi BAB I,II,III,IV,V	Revisi Bab IV,V	
	Senin, 13 Juni 2022	ACC UNTUK DIURIKAN	Lanjut ujian konsep	

Pekanbaru, 15 Juni 2022
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



(Purba Andy W.)

Catatan:

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing ditetapkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIRAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan koplinnya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIRAD

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Sukma Dewi Amrian

NPM : 186810247

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK MODUL (E-MODUL) AKUNTANSI DASAR BERBANTUAN LECTORA INSPIRE MATERI JURNAL PENYESUAIAN KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN" dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

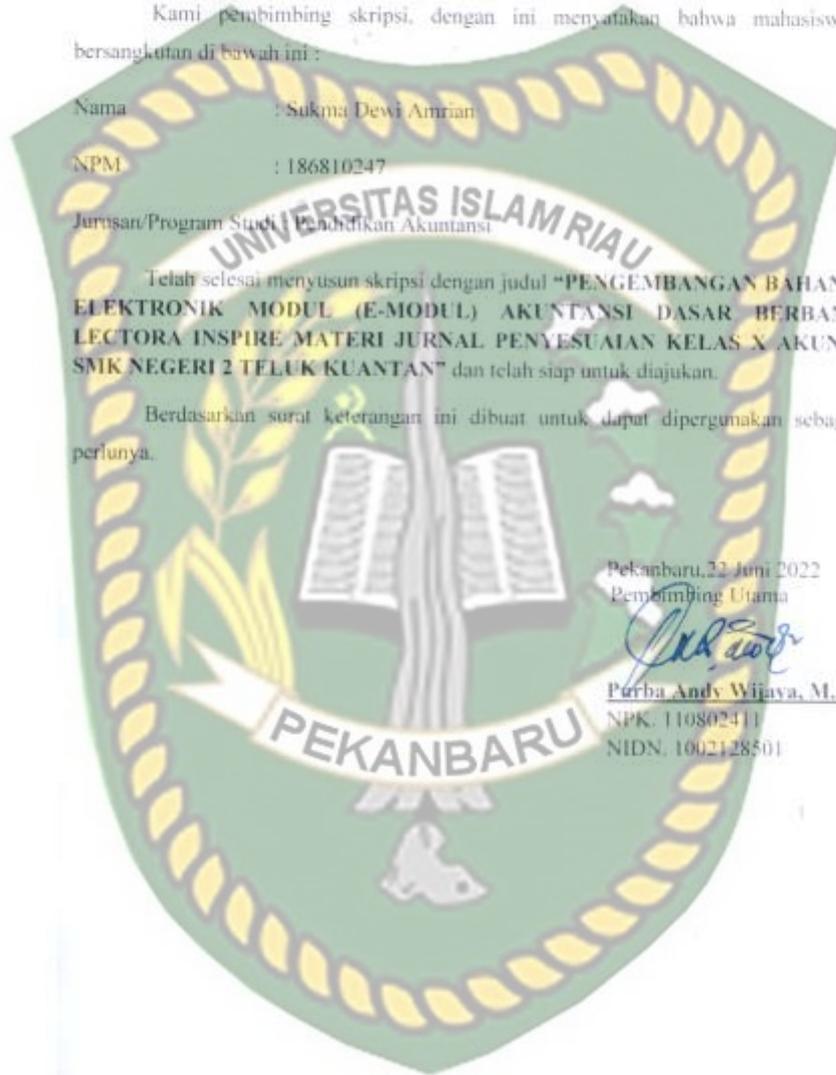
Pekanbaru, 22 Juni 2022
Pembimbing Utama



Purba Andy Wijaya, M. Pd

NPK. 110802411

NIDN. 1002128501



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK MODUL (E-MODUL) AKUNTANSI DASAR BERBANTUAN *LECTORA INSPIRE* PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 2 TELUK KUANTAN”. Penulisan bahan ajar ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinal di SH.,MCL.,Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si Dekan, Ibu Dr. Mirnti Eka Putri, S. Pd., M. Ed M.Pd Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd,Ketua Program Studi pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibuk Fitriani, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
4. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd, Selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran dari awal penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan Skripsi ini.

6. Ayahanda Khairul Amri dan Ibunda Dariah tercinta serta abang dan uni tersayang yang telah memberikan dukungan moral dan material, do'a dan motivasi, serta kasih sayangnya dalam menyemangati penulis untuk tabah dan semangat menghadapi kesulitan selama proses penulisan skripsi ini.
7. Rekan seperjuangan angkatan tahun 2018 Pendidikan Akuntansi, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi penelitian ini.

Beriring do`a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak yang membantu, mudah-mudahan bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Robbal `Alamin.

Pekanbaru, Juni 2022

Sukma Dewi Amrian



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.7 Spesifikasi Produk	6
1.8 Defenisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI.....	9
2.1 Bahan Ajar	9
2.2 E-modul.....	11
2.3 Lectora Inpire	12
2.4 Jurnal Penyesuaian.....	14
2.5 Penelitian Relevan	17
2.6 Kerangka Berfikir	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Prosedur Penelitian	22
3.1.1 Tahap Analisis (Analyze).....	23
3.1.2 Tahap Perancangan (Design).....	23
3.1.3 Tahap Pengembangan (Development).....	24
3.1.4 Tahap Implementasi (Implementation)	24
3.1.5 Evaluasi (Evaluation)	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.4 Subjek Uji Coba dan Objek Penelitian	25
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Sekolah.....	31
4.1.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.....	31
4.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.....	33
4.1.3 Keadaan Fisik SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.....	33

4.1.4 Fasilitas Sekolah.....	34
4.1.5 Penggunaan Sekolah.....	36
4.1.6 Keadaan Guru dan Siswa.....	38
4.2 Hasil Pengembangan bahan ajar Elektronik Modul.....	39
4.2.1 Analyze (Analisis).....	40
4.2.2 Design (Perancangan).....	40
4.2.3 Development (Pengembangan).....	44
4.2.4 Implementation (Implementasi).....	52
4.2.5 Evaluation (Evaluasi).....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3 Saran.....	66
5.3.1 Peneliti selanjutnya	66
5.3.2 Praktis Pembelajaran.....	66
5.3.3 Peserta Didik.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Untuk Ahli Materi.....	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media.....	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Untuk Guru Akuntansi Dasar.....	26
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik.....	7
Tabel 3.5 Skor Dan Kategori Penilaian Skala Likert Yang Digunakan.....	27
Tabel 3.6 Pengkategorian Kevalidan E-Modul.....	29
Tabel 3.7 Pengkategorian Kepraktisan E-Modul.....	30
Tabel 4.1 Keadaan Fisik Sekolah.....	33
Tabel 4.2 Fasilitas Sekolah.....	34
Tabel 4.3 Penggunaan Sekolah.....	36
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Teluk Kuantan.....	39
Tabel 4.5 Desain Tamplan E-Modul.....	41
Tabel 4.6 Hasil Validasi Produk Dilihat Dari Aspek Materi.....	46
Tabel 4.7 Hasil Validasi Produk Dilihat Dari Aspek Media.....	49
Tabel 4.8 Hasil Validasi Kelayakan Oleh Guru Mata Pelajaran.....	53
Tabel 4.9 Hasil Respon Siswa.....	56
Tabel 4.10 Tampilan Final E-modul.....	58



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....20



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE.....	23
Gambar 4.1 Pengembangan E-modul Menggunakan Lectora Inspire.....	45
Gambar 4.2 Pengembangan E-modul Ke Dalam Bentuk Aplikasi	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepada Pendidik dan Peserta Didik*
- Lampiran 2 Silabus*
- Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Media*
- Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Mater*
- Lampiran 5 Lembar Validasi Guru Mata Pelajaran*
- Lampiran 6 Lembar Angket Respon Siswa*
- Lampiran 7 Lembar Hasil Validasi Ahli Media*
- Lampiran 8 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi*
- Lampiran 9 Lembar Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran*
- Lampiran 10 Lembar Hasil Angket Respon Siswa*
- Lampiran 11 Portotipe E-Modul*
- Lampiran 12 Sumber Aplikasi Letora Inspire*



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul (E-Modul) Akuntansi Dasar
Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X
Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan**

Sukma Dewi Amrian

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Universitas Islam Riau

Email: sukmadewiamrian@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa E-Modul Akuntansi Dasar Berbantuan *Lectora Inspire* Yang Valid Pada Materi Jurnal Penyesuaian serta mengetahui respon siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Penelitian ini menguji validitas kelayakan E-modul serta respon peserta didik terhadap E-modul. Untuk menghasilkan produk yang diharapkan, metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut adalah metode pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap yaitu 1) analisis, 2) Perancangan, 3) Pengembangan, 4) implementasi, 5) evaluasi. Hasil penelitian ini membuktikan validitas kelayakan E-modul dalam kelayakan materi, media, dan validitas kelayakan oleh guru atau pelajaran mendapatkan nilai presentase sebesar 92,5% yang dikategorikan dalam kriteria sangat valid dan layak digunakan, penilaian hasil angket respon siswa memperoleh nilai presentase sebesar 97% yang dikategorikan dalam kriteria sangat praktis dan memperoleh respon positif dari siswa.

Kata Kunci: E-modul, Akuntansi Dasar, Lectora Inspire

**Development Of Teaching Materials Electronic Module (E-Module) Of
Basic Accounting Assisted By Lectora Inspire In Adjusment Journal
Materials For Class X Accounting SMK Negeri 2 Teluk Kuantan**

Sukma Dewi Amrian

186810247

Accounting Education

Islamic University Of Riau

Email: sukmadewiamrian@student.uir.ac.id

ABSTRACT

This study aims to produce a product in the form of a valid E-Module of Basic Accounting Assisted by Lectora Inspire on Adjustment Journal Material and to find out the responses of class X Accounting students at SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. This study tested the validity of the feasibility of the E-module as well as the students' responses to the E-module. To produce the expected product, the method used in achieving this goal is the development method using the ADDIE model which consists of five stages, namely 1) analysis, 2) Design, 3) Development, 4) implementation, 5) evaluation. The results of this study prove the validity of the feasibility of the E-module in the feasibility of the material, media, and the validity of the feasibility by the subject teacher getting a percentage value of 92.5% which is categorized in the very valid and appropriate criteria for use, the assessment of the results of the student response questionnaire gets a percentage value of 97 % which are categorized in very practical criteria and get a positive response from students.

Keywords: E-module, Basic Accounting, Lectora Inspire

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan keseluruhan dalam kehidupan bermasyarakat adalah akibat dari perkembangan zaman dan teknologi yang merupakan bagian dari globalisasi. Berbagai macam sektor dan bidang dalam kehidupan juga terkena dampak dari akibat kemajuan teknologi ini, seperti pada bidang ekonomi, sosial, dan tak terelakkan juga berimbas pada bidang pendidikan dan ketenagakerjaan. Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya Nurhuda, (2015: 1). Tenaga pendidik yang memegang peran penting dalam dunia pendidikan dituntut untuk terus mengembangkan wawasan dan pengetahuan guna menyeimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, sehingga tujuan dari pendidikan tercapai. Sebagai mana yang tertuang dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 pada alenia ke 4.

Kemampuan tenaga pendidik dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkhususnya teknologi informasi. Strategi pembelajaran merupakan sebuah pendekatan untuk mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Hidayat, (2019 : 31). Untuk itu para tenaga pendidik dapat memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dengan menggunakan beragam media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Pada era digital reformasi pendidikan, konsep belajar lebih di dominasi oleh siswa. Sehingga guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menguasai dan mengembangkan bahan ajar agar mudah di akses oleh siswa dimana saja dan kapan saja. Peran guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran adalah

mendorong, mengajar, dan memberikan kesempatan belajar untuk membantu siswa mencapai tujuannya Slameto (dalam, Apriana 2019 : 3). Maka dari itu guru bisa memberikan fasilitas berupa media dan bahan ajar yang sesuai untuk mendukung penyampaian materi pelajaran.

Bahan ajar digunakan untuk mendukung guru dalam melakukan kegiatan mengajar dikelas Khoitu dan Amri (dalam Rizka, 2018 : 1). Bahan ajar diartikan sebagai alat bantu pembelajaran yang terdiri atas metode, materi pelajaran, batasan, serta cara mengevaluasi yang di rancang secara menarik dan digunakan oleh tenaga pendidik beserta peserta didik dalam proses pembelajaran (Melani, 2021 : 8). Pada era ini bahan ajar dapat dijumpai dalam bentuk media cetak dan media elektronik. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengembangkan bahan ajar yang awalnya berbentuk media cetak di ubah menjadi berbentuk elektronik dengan menggunakan *software*. Tujuan dari dilakukannya pengembangan ini adalah agar kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan pada jam pelajaran saja melainkan dapat di akses dimanapun dan kapanpun menggunakan media komputer maupun *smartphone*.

Modul merupakan salah satu bagian dari bahan ajar yang dapat dikembangkan ke dalam bentuk elektronik. Modul merupakan media cetak yang terdiri dari bagian-bagian yang disusun secara sistematis untuk peserta didik belajar mandiri karna didalam-nya telah dilengkapi petunjuk (Yulia & Tomi, 2018 : 86). Mengikuti perkembangan digital dalam dunia pendidikan, modul dikembangkan menjadi berbentuk elektronik modul (E-Modul) dengan menggunakan *Software* yang terdapat pada komputer ataupun *Smartphone*. E-Modul sendiri merupakan modul yang berbasis Elektronik yang memiliki sifat elastis dan interaktif serta mudah untuk di akses menggunakan teknologi *smartphone* dengan menggunakan teknologi yang mutakhir sehingga dapat memuat audio, vidio, gambar, dan animasi yang dapat membantu memberikan umpan balik secara otomatis karna dilengkapi dengan format kuis/ tes untuk evaluasi.

Salah satu *Software* yang dapat digunakan untuk mengembangkan E-Modul adalah aplikasi *Lectora Inspire*. *Lectora inspire* adalah salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan konten e-learning yang dikembangkan oleh Trivantis (Tompo 2017: 4). Dengan keunggulannya yang *User Friendly*, serta dapat memuat materi pembelajaran hingga evaluasi yang terdiri atas 8 tipe soal hingga dapat menampilkan *feed back* dan skor yang dapat diketahui langsung, dan hasil dari pengembangan bahan ajar menggunakan *Lectora Inspire* dapat di publish secara offline maupun online (Dewi Shalikhah, 2016:111).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan ditemukan permasalahan yang di alami oleh guru maupun siswa pada tahun ajaran baru adalah sering di temui permasalahan dimana siswa baru sulit untuk beradaptasi serta kesulitan memahami materi pada mata pelajaran kejuruan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik baru adalah mata pelajaran akuntansi dasar. Kepala jurusan akuntansi SMKN 2 Teluk Kuantan juga memaparkan bahwa bahan ajar yang sering digunakan saat proses pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran akuntansi dasar berupa buku cetak, pada kegiatan pembelajaran Daring bahan ajar yang digunakan berupa e-modul dalam bentuk *Microsoft Word*, serta media yang digunakan berupa *Power Point* dan video interaktif.

Selain melakukan wawancara dengan kepala jurusan peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas X akuntansi 1 SMK Negeri 2 Teluk Kuantan mengenai pendapat siswa terhadap bahan ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran akuntansi dasar, tanggapan siswa terhadap bahan ajar tersebut kurang menarik dan terlalu kaku, serta waktu yang dapat digunakan untuk mempelajari bahan ajar sangat sedikit karena bahan ajar yang digunakan merupakan buku cetak yang dipinjam dari perpustakaan sekolah dan hanya bisa digunakan pada saat jam mata pelajaran berlangsung.

Berdasarkan semua hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar. Salah satu pengembangan bahan ajar dapat dilakukan dengan mengembangkan Modul menjadi E-modul menggunakan aplikasi *Lectora Inspire*. Pengembangan E-modul menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi serta dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan minat siswa dengan inovasi dan variasi tampilan yang kreatif. Pengembangan E-modul menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* diharapkan dapat membuat siswa semakin aktif dan termotivasi saat belajar karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Hal ini terbukti dari penelitian yang dilakukan oleh Noviani (2020) yang berjudul “ Pengembangan E-modul Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Materi Perusahaan Dagang Di Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 8 Pekanbaru” berkaitan dengan judul yang akan diangkat oleh peneliti. Dimana hasilnya dapat disimpulkan bahwa ketersediaan bahan ajar berupa E-modul berbasis HOTS guna menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik telah valid melalui tahapan validitas dan teruji kelayakan melalui tahap uji coba. Selain itu penelitian dari Fesi Meliana M (2021) yang berjudul “ Pengembangan Bahan Ajar E-modul Matematika Berbantuan *Flip Pdf Profesional* Pada Materi Peluang Kelas VIII SMP” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penelitian e-modul pada aspek kelayakan penyajian menggunakan skala *Guttaman* diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan kriteria sangat valid pada aspek media, materi, dan bahasa menggunakan skala *Likert* diperoleh rata-rata 86,11% dengan kriteria sangat valid; (2) hasil uji kepraktisan berdasarkan penilaian siswa pada angket respon siswa diperoleh rata-rata 95,39% dengan kriteria sangat praktis.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul**

(E-Modul) Akuntansi Dasar Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran kejuruan.
- b) Bahan ajar yang digunakan berbasis cetak dan monoton.
- c) Siswa memiliki waktu yang terbatas dalam menggunakan atau mengakses bahan ajar.
- d) E-modul yang digunakan kurang menarik.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan agar lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah berupa:

- a) Peneliti memfokuskan pada pengembangan E-modul kelas X SMK pada mata pelajaran Akuntansi Dasar materi Jurnal Penyesuaian.
- b) Bahan ajar yang dikembangkan E-modul menggunakan aplikasi *Lectora Inspire*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana Proses Pengembangan dan Hasil Validitas dan Respon Siswa Terhadap Kepraktisan E-Modul Akuntansi Dasar Berbantuan *Lectora Inspire* Pada Materi Jurnal Penyesuaian Yang Dikembangkan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk berupa E-Modul Akuntansi Dasar Berbantuan *Lectora Inspire* Yang Valid Pada Materi Jurnal Penyesuaian serta mengetahui respon siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan mengenai kepraktisan E-modul yang di kembangkan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang tercantum di atas, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, tentang pengembangan bahan ajar e-modul setra pemanfaatannya dalam proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, E-modul Akuntansi Dasar diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih paham pada materi akuntansi dasar sehingga dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.
- b) Bagi guru, diharapkan dapat menjadi informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan E-modul Akuntansi Dasar guna menaikkan mutu pendidikan dan menjadi alternatif bahan ajar yang menarik hingga membantu guru dalam proses penyampaian materi.
- c) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam upaya peningkatan bahan ajar terutama modul pelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah serta menambah menambah koleksi bahan ajar yang dapat digunakan saat kegiatan belajar dikelas.
- d) Bagi penulis, dapat digunakan sebagai bahan penilaian diri dan diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran dilakukan.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar berbantuan *Lectora Inspire* yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- a. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa Bahan Ajar E-Modul Akuntansi Dasar menggunakan *Lectora Inspire* Pada materi Jurnal Penyesuaian .
- b. E-modul yang dikembangkan terdiri dari:

- a) Cover yang memuat identitas e-modul.
 - b) Bagian pendahuluan yang berisi petunjuk penggunaan e-modul, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan peta konsep materi jurnal penyesuaian.
 - c) Kegiatan pembelajaran, materi jurnal penyesuaian di sajikan dalam unit-unit kecil.
 - d) Evaluasi .
 - e) Penutup (daftar pustaka, glosarium)
- c. E-modul dikembangkan dengan merancang modul dari halaman awal hingga halaman akhir menggunakan aplikasi *Lectora inspire*. Agar penampilan dari e-modul semakin menarik peneliti juga menggunakan tombol-tombol dan tampilan yang indah.
- d. E-modul dapat diakses secara *Offline* menggunakan *smartphone* dengan cara membuka aplikasi yang telah di bagikan dan di instal, dan diakses menggunakan komputer dengan cara membuka folder html dari e-modul.

1.8 Definisi Operasional

Berkenaan dengan judul penelitian ini, maka perlu ditekankan beberapa istilah, sebagai berikut:

- a) Bahan ajar diartikan sebagai alat bantu kegiatan belajar yang terdiri atas metode, materi pelajaran, batasan, serta cara mengevaluasi yang dirancang semenarik mungkin untuk digunakan oleh tenaga pendidik beserta peserta didik dalam proses pembelajaran (Melani 2021 : 8). Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan sebuah alat bantu pembelajaran yang berisikan pembahasan mengenai materi pelajaran dan pendukungnya yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) E-Modul sendiri merupakan modul yang berbasis Elektronik yang memiliki sifat elastis dan interaktif serta mudah untuk di akses menggunakan teknologi *smartphone* dengan menggunakan teknologi yang mutakhir sehingga dapat memuat audio, video, gambar, dan animasi yang dapat membantu memberikan umpan balik secara otomatis karna dilengkapi dengan format kuis/ tes untuk evaluasi.

- c) *Lecctora Inspire* adalah *software* pengembangan e-learning yang cenderung mudah diaplikasikan dan diterapkan karena tidak membutuhkan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih (Zuhri & Rizaleni 2016 : 114)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN TEOR

2.1 Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat bahan / alat pembelajaran yang digunakan guru dan disusun secara sistematis dalam kegiatan belajar mengajar (Bayu Kelana & Fadli 2019 : 4). Di dalam bahan ajar memuat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu (Kosasih 2021 : 1).

Greene dan Petty dalam (Kosasih 2021 : 3) mengemukakan fungsi bahan ajar, yaitu:

1. Menjelaskan perspektif yang kuat dan kontemporer tentang pelajaran dan menunjukkan penerapannya dalam bahan ajar yang disajikan.
2. Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik sebagai landasan bagi program kegiatan yang disarankan, keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
3. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap tentang keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.
4. Menyajikan sumber bahan ajar lainnya untuk mengimbangi metode-metode dan sarana-sarana pembelajaran guna memotivasi para peserta didik.
5. Menampilkan (fiksasi atau perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga mengenai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
6. Menampilkan bahan evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat.

Bayu Kelana & Fadli (2019 : 5-10) menyebutkan bahwa bahan ajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu, bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Adapun bahan ajar cetak yaitu :

1. Handout

Handout berisikan point penting berdasarkan materi pelajaran yang dibuat guna membantu peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran secara ringkas dan sesuai sasaran.

2. Modul

Modul diartikan sebagai bahan ajar yang dirancang tenaga pendidik dalam wujud tertentu, dibuat agar dapat dibaca dan dipelajari peserta didik secara mandiri. Pada umumnya modul terdiri atas petunjuk , kompetensi yang akan dicapai, isi materi, informasi pendukung, soal-soal latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan umpan balik terhadap evaluasi.

3. Buku

Buku adalah gabungan kertas yang memuat ilmu pengetahuan hasil analisis seseorang dalam bentuk tertulis. Umumnya buku disusun dengan semenarik mungkin menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi gambar, keterangan, dll.

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS merupakan materi pelajaran yang dirancang sebaik mungkin sehingga peserta didik dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. LKS terdiri atas materi pembelajaran, ringkasan, tugas yang berkaitan dengan materi.

Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi:

1. Audio

Audio adalah bahan ajar yang menyampaikan informasi dalam bentuk bunyi dan suara hingga diterima oleh peserta didik.

2. Audio –Visual

Bahan ajar audio visual merupakan bahan ajar yang menyampaikan pesan dan informasi dalam bentuk bunyi, suara dan gambar hingga komunikasi menjadi lebih bervariasi.

3. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif adalah bahan ajar yang sangat lengkap dengan menggabungkan beberapa bahan ajar lain seperti teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video hingga menjadi suatu bahan ajar yang menarik.

Aspek-aspek bahan ajar yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Kesesuaian materi

Materi dibuat dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya: memiliki kekuatan dalam proses pembelajaran, akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan keilmuannya.

2. Karakteristik sasaran

Bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran.

3. Memecahkan masalah / kesulitan dalam belajar (Bayu Kelana & Fadli 2019 : 11).

2.2 E-Modul

Suryadie dalam Muhtadi & Sunarya Herawati (2018 : 182) menyebutkan bahwa elektronik modul adalah media inovatif yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam kegiatan belajar. E-Modul sendiri merupakan modul yang berbasis Elektronik yang memiliki sifat elastis dan interaktif serta mudah untuk di akses menggunakan teknologi *smartphone* dengan menggunakan teknologi yang mutakhir sehingga dapat memuat audio, video, gambar, dan animasi yang dapat membantu memberikan umpan balik secara otomatis karna dilengkapi dengan format kuis/ tes untuk evaluasi.

Menurut Daryanto dalam Suharso, dkk (2018 : 2) menyebutkan bahwa E-modul pembelajaran yang baik memiliki karakteristik, yaitu :

1. *Self Instruction*

Self Instruction adalah ciri khas e-modul yang penting dan wajib dimuat dalam e-modul. Dalam e-modul harus memuat pedoman yang jelas agar memudahkan siswa dalam penggunaannya, dan agar siswa dapat memahami tujuan pembelajaran yang harus mereka capai.

2. *Self Contaned*

Self Contaned yaitu materi yang dimuat dalam e-modul utuh sehingga siswa bisa mempelajari materi secara penuh.

3. *Stand Alone*

Stand Alone artinya e-modul harus independen dalam penggunaannya. Jika dalam penggunaannya e-modul masih bergantung pada bahan ajar lain maka bahan ajar tersebut tersebut tidak digolongkan sebagai e-modul.

4. *Adaptif*

Adaptif artinya e-modul mempunyai daya adaptasi dengan perkembangan ilmu dan teknologi. E-modul bisa dikatakan *adipitif* jika e-modul tersebut sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi serta fleksibel untuk digunakan.

5. *User Friendly*

User Friendly artinya e-modul sebaiknya bersahabat atau akrab dengan pemakainya. Setiap paparan dan pedoman yang terdapat dalam e-modul bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, salah satu upaya yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan bahasa yang sederhana.

2.3 Lectora Inspire

Lectora inspire merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan konten e-learning yang dikembangkan oleh Trivantis (Tompo, 2017: 4). Dewi Shalikhah, (2016:111) menjelaskan bahwa *Lectora Inspire* adalah sebuah program aplikasi yang bisa

dimanfaatkan guna membuat presentasi maupun media pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Lectora Inspire* merupakan aplikasi (*soft ware*) yang dapat digunakan untuk membuat konten yang mendukung sistem pembelajaran e-learning.

Tompo, (2017 :5) Memaparkan kelebihan *lectora inspire* sebagai berikut:

1. *Lectora* manfaatkan untuk membuat website, konten e-learning interaktif, dan presentasi.
2. Konten yang dikembangkan dengan *lectora* dapat dipublikasikan ke dalam berbagai bentuk output seperti HTML, *single file executabel*, maupun standar e-learning selayaknya SCORM dan AICC.
3. *Lectora* sesuai dengan bermacam bentuk sistem manajemen pembelajaran.
4. *Lectora* sangat praktis dalam penggunaannya (*user friendly*).
5. *Lectora* kaya akan fitur yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan media sesuai dengan kebutuhan.
6. Kaya akan template.
7. *Lectora* dibantu oleh fasilitas aplikasi lainnya, seperti : *Snagit, Camtasia, Flipaper*.
8. Memudahkan dalam proses pembuatan kuis.
9. Memungkinkan untuk membuat aplikasi berbasis web maupun android karena terintegrasi dengan bahasa pemrograman javascript.
10. Dapat dikonversi untuk menghasilkan file berbasis android yang cocok dengan beberapa *device* sekaligus seperti *dekstop, tablet, maupun handphone*.

Dewi Shalikhah, (2016 : 111) memaparkan bahwa keunggulan *Lectora Inspire* sangat mudah dipakai dalam penyusunan bahan ajar serta bisa membuat evaluasi. Bahan ajar yang dikembangkan dapat diterbitkan dalam bentuk online maupun offline. Evaluasi yang dimuat dalam *Lectora Inspire* bisa memberikan *Feed Back* dan skor yang dapat diketahui secara langsung, serta tipe soal pada evaluasi terdiri atas 8 macam bentuk soal.

2.5 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dikerjakan untuk mencocokkan saldo pada perkiraan-perkiraan ke saldo yang sesungguhnya hingga akhir periode akuntansi atau guna menyisihkan penghasilan atau biaya dari suatu periode dengan periode lainnya (Santi Hariyani, 2016 : 63). Tujuan dari jurnal penyesuaian adalah untuk memisahkan biaya yang telah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum, serta antara pendapatan yang telah menjadi hak dengan yang belum menjadi hak.

Santi Hariyanti, (2016 : 63-64) memaparkan bahwa terdapat 2 konsep/metode pencatatan akuntansi yaitu : cash basis dan acrual basis.

- a. *Cash Basis* merupakan penetapan dan pelaporan pendapatan dinyatakan pada saat kas diterima dan beban diakui pada periode saat kas dibayar.
- b. *Acrual Basis* merupakan pengakuan dan pelaporan pendapatan diakui saat pendapatan dihasilkan dan beban diakui pada saat beban itu terjadi.

Santi Hariyanti, (2016 : 64) menjelaskan alasan penyebab adanya pencatatan jurnal penyesuaian, yaitu:

- Adanya peristiwa yang tidak efisien jika dilakukan pencatatan setiap hari.
- Biaya-biaya yang bersifat habis terpakai dengan berlalunya waktu yang disebabkan oleh transaksi harian, sehingga biaya ini tidak tercatat selama periode akuntansi.
- Unit/ akun yang bisa jadi belum/tidak tercatat.
- Sebuah keadaan dimana telah dilakukan sebuah transaksi, tetapi belum terjadi pencatatan pada rekening/ akun yang tersebut.
- keadaan dimana rekening / akunnya telah tercatat, namun keadaan saldo rekening atau akunnya harus diperbaiki, sampai menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Ayat jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan/memperbaiki saldo-saldo buku besar untuk menjadi saldo-saldo yang benar sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan benar (Santi Hariyanti, 2016 : 65).

M. Nuh dalam Santi Hariyanti, (2016 :65-73) menjelaskan bahwa pos-pos yang memerlukan perbaikan maupun harus dilakukan pencatatan jurnal penyesuaian, yaitu:

1. Pos-pos Deferred

Merupakan pos-pos yang memuat tentang biaya-biaya dibayar dimuka serta tentang pendapatan-pendapatan diterima dimuka melewati batas finish periode akuntansi.

a) Biaya-biaya dibayar dimuka, saat akhir periode akuntansi perlu diperjelas berapa biaya yang dimuatkan saat akhir periode yang bersangkutan serta berapa yang masih berbentuk harta saat periode akuntansi berikutnya, sampai terlihat nyata dalam laporan keuangan beban yang dilaporkan dalam neraca. Ada 2 cara pencatatan pada saat pembayaran yaitu:

- Pencatatan pada perkiraan harta yang diketahui waktu membayar biaya dimuka, seperti:
 - ✚ Asuransi dibayar dimuka
 - ✚ Iklan dibayar dimuka
 - ✚ Perlengkapan, dll.
- Biaya dicatat pada perkiraan beban yang diketahui waktu membayar beban-beban dibayar dimuka seperti:
 - ✚ Beban asuransi
 - ✚ Beban iklan
 - ✚ Beban perlengkapan

Pencatatan yang diperkenankan sebagai harta ataupun sebagai beban, lalu beban yang dibebankan dalam tahun tutup buku (laporan keuangan) harus benar-benar sama. Oleh karena itu yang harus diperhatikan yaitu pada saat membuat jurnal penyesuaian.

b) Pendapatan-pendapatan diterima dimuka, saat akhir periode akuntansi perlu diperjelas berapa pendapatan yang harus diperhitungkan pada periode bersangkutan. Ini akan menunjukkan pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan utang yang dilaporkan dalam neraca. Terdapat 2 metode pencatatan pendapatan-pendapatan yang diterima dimuka, yaitu:

- Dicatat pada perkiraan utang
 - ✚ Pendapatan sewa diterima dimuka
 - ✚ Pendapatan bunga diterima dimuka
 - ✚ Pendapatan komisi diterima dimuka
- Dicatat pada perkiraan pendapatan
 - ✚ Pendapatan sewa
 - ✚ Pendapatan bunga
 - ✚ Pendapatan komisi, dll

2. Pos-pos *accrued*

Pos-pos *accrued* merupakan pos-pos terkait biaya yang telah terjadi namun belum dibayar dan pendapatan yang telah terjadi selama periode yang bersangkutan namun uang atau kas belum diterima.

- a) Biaya yang masih harus dibayar yaitu biaya sudah terjadi saat akhir periode akuntansi namun belum dibayar. Biaya ini harus dibebankan saat periode tutup buku sehingga dapat dilaporkan dalam laporan keuangan dengan cara membuat jurnal penyesuaian. Ini akan menunjukkan beban dalam laporan laba rugi dan hutang beban dalam neraca.
- b) Pendapatan-pendapatan yang masih harus diterima, pendapatan yang telah dihasilkan pada akhir periode akuntansi namun uangnya belum diterima. Meskipun belum menerima uang namun pendapatannya tetap dicatat dengan cara membuat jurnal penyesuaian pada saat tutup buku supaya dapat disajikan dalam laporan keuangan dan pendapatan akan terlihat dalam laporan

laba rugi serta piutang pendapatan akan terlihat dalam laporan neraca.

3. Penyusutan aktiva tetap

aktiva tetap merupakan aset perusahaan dan memiliki umur ekonomis melebihi satu tahun. Setiap akhir periode aktiva tetap selalu diperhitungkan bebannya dengan membuat ayat jurnal penyesuaian dengan menyajikan beban penyusutan aktiva tetap yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa transaksi yang perlu dibuat penyesuaiannya adalah:

- a) Beban yang masih harus dibayar/ utang biaya.
- b) Perlengkapan / bahan habis pakai.
- c) Pendapatan yang masih harus diterima / piutang pendapatan
- d) Penyusutan akyiva tetap
- e) Beban dibayar dimuka
- f) Pendapatan diterima dimuka
- g) Piutang tidak tertagih
- h) Persediaan barang dagang

2.6 Penelitian Relevan

Beberapa referensi terkait penelitian e-modul yang dapat dijadikan penelitian relevan pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu: Noviani (2020) melakukan penelitian e-modul pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang, hasilnya dapat disimpulkan bahwa ketersediaan bahan ajar e-modul berbasis HOTS untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penalaran tingkat tinggi siswa telah valid melalui validitas dan teruji kelayakanya berdasarkan tahap uji coba. Selain itu penelitian dari Fesi Meliana M (2021) yang berjudul “ Pengembangan Bahan Ajar E-modul Matematika Berbantuan *Flip PDI Profesional* Pada Materi Peluang Kelas VIII SMP” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penelitian e-modul pada aspek kelayakan penyajian menggunakan skala *Guttaman* diperoleh rata-rata sebesar 100% dengan

kriteria sangat valid pada aspek media, materi, dan bahasa menggunakan skala *Likert* diperoleh rata-rata 86,11% dengan kriteria sangat valid; (2) hasil uji kepraktisan berdasarkan penilaian siswa pada angket respon siswa diperoleh rata-rata 95,39% dengan kriteria sangat praktis.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhtadi & Sunarya Herawati (2018) mengenai pengembangan e-modul pada mata pelajaran kimia, berdasarkan hasil penelitian modul elektronik untuk kelas XI IPA SMA menurut ahli materi, ahli media masuk dalam kategori layak. Penerapan dan penggunaan e-modul secara umum dapat diimplementasikan dengan baik dan memperoleh reaksi positif dari siswa. Dalam penelitian Suarsana & Mahayugti (2013) tentang pengembangan e-modul yang berorientasi pada pemecahan masalah, hasil penelitian ini adalah : 1). E-modul yang telah dirancang berkualitas baik, tapi perlu perbaikan lanjut. 2). Modul elektronik dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. 3). Respon mahasiswa terhadap penggunaan e-modul dalam perkuliahan adalah sangat positif.

Dalam penelitian Dwilestari & Putu Parmiti, (2020) mengenai pengembangan e-modul IPA dengan tes online, hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat besar terhadap hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan e-modul IPA bermuatan tes online pada siswa kelas VII, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} = -31,27$ untuk $db = 68$ dan taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 1$. Berarti e-modul bermuatan tes online efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

2.7 Kerangka Berpikir

Bahan ajar merupakan seperangkat bahan / alat pembelajaran yang digunakan guru dan disusun secara sistematis dalam kegiatan belajar mengajar (Bayu Kelana & Fadli, 2019 : 4). Di dalam bahan ajar memuat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu (Kosasih, 2021 : 1). Mengikuti perkembangan teknologi bahan ajar dapat dikembangkan dan dibuat dalam bentuk elektronik modul. Dimana elektronik modul adalah

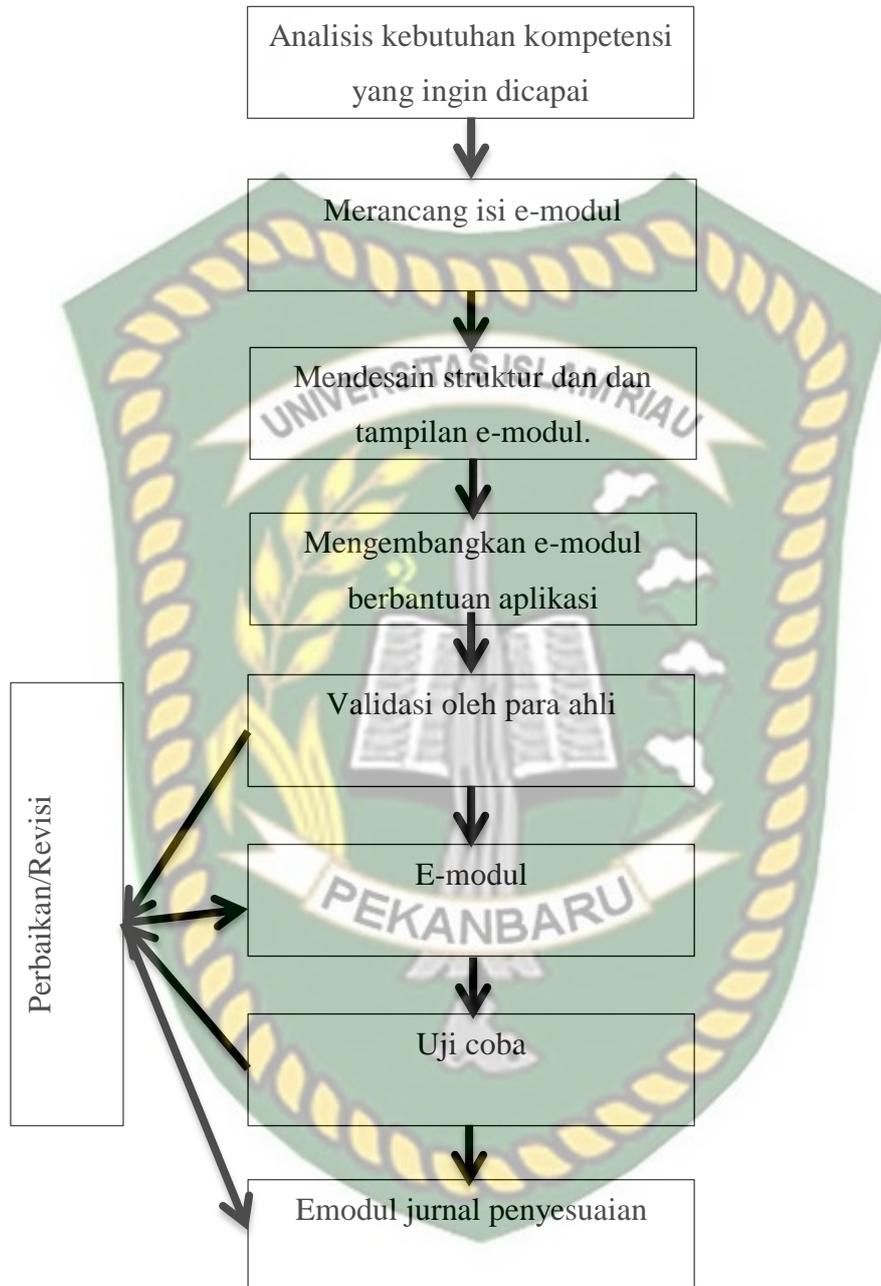
modul berbentuk digital atau elektronik dimana memiliki sifat elastis dan interaktif serta mudah untuk di akses menggunakan teknologi *smartphone* dengan menggunakan teknologi yang mutakhir sehingga dapat memuat audio, video, gambar, dan animasi yang dapat membantu memberikan umpan balik secara otomatis karna dilengkapi dengan format kuis/ tes untuk evaluasi.

Berdasarkan pemaparan di atas dibuatlah kerangka berpikir yang tersusun atas:

1. Analisis kebutuhan kompetensi yang ingin dicapai
2. Merancang isi e-modul.
3. Mendesain struktur dan tampilan e-modul.
4. Mengembangkan e-modul berbantuan aplikasi
5. Validasi oleh para ahli
6. Perbaikan/ Revisi
7. E-modul
8. Uji coba
9. Perbaikan/Revisi
10. Hasil final e-modul



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Penelitian pengembangan (*research & development*) adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut (Saputro, 2021 : 8).

Pengertian penelitian pengembangan biasa diartikan dalam bentuk suatu tahap maupun langkah-langkah guna membuat (mengembangkan) sebuah produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada (Meilana Fesi, 2021: 40). Berbeda dengan penelitian umum yang menghasilkan masukan-masukan untuk perbaikan, sedangkan hasil penelitian pengembangan berupa produk yang dapat langsung digunakan. Biasanya produk yang dihasilkan berupa *software*, maupun *hardware* layaknya buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar (Sukarti & Irawan, 2017: 6).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dengan menggunakan langkah-langkah yang telah tersusun secara sistematis guna menyempurnakan produk yang dihasilkan. Bentuk penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar akuntansi dasar berbentuk e-modul materi jurnal penyesuaian kelas X Akuntansi SMK.

Dalam pengembangan bahan ajar diperlukan model pengembangan guna memaksimalkan hasilnya. Pemilihan model pengembangan bahan ajar yang sinkron dengan teori akan menguatkan kualitas bahan ajar. Wiphasith,

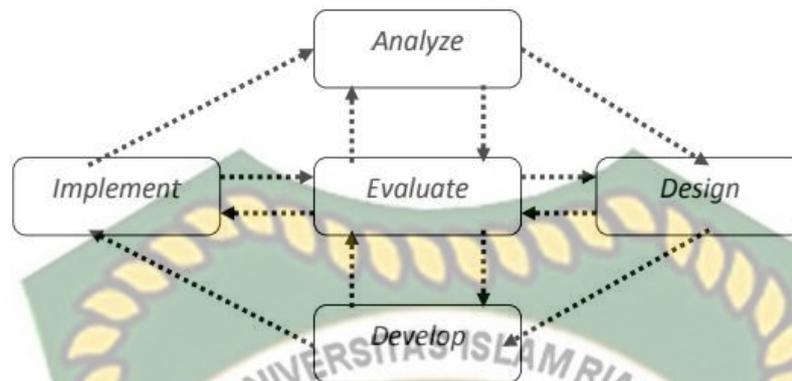
Narumol & Sumalee, (2016 : 128) menyebutkan bahwa “ *Educators have discovered many principles instructional models (IM) Such as The ADDIE, Dick and Models Carey’s Model, as well as applying it to the design of e-learning materials, the ADDIE is a learning model that popular and generally accepted models can be used in e-learning design and development. ADDIE consists of 5 stages, each stage is flexible and approach used to make tool affective*”. Cahyadi, (2019:40) memaparkan bahwa pengembangan bahan ajar harus melihat pada model pengembangannya guna menjaga kualitas bahan ajar dalam menyokong efektifitas pembelajaran, salah satu model pengembangan bahan ajar yang sering digunakan adalah ADDIE model yang kerap digunakan dalam pengembangan bahan ajar seperti modul, LKS, dan buku ajar.

Penelitian pengembangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE. Yong,dkk dalam Hari Rayanto & Sugianti, (2020 : 28) menjelaskan bahwa ADDIE merupakan proses generik yang secara tradisional digunakan oleh perancang instrusional dan pengembangan penelitian yang dinamis, fleksibel untuk membentuk pelatihan yang kehaslilgunaan dan sebagai tunjuk alat dalam tampilan. ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menitik beratkan suatu analisa dimana setiap komponen yang ada saling berhubungan serta berinteraksi satu dan yang lain dengan berkoordinat sesuai dengan fase yang ada.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian pengembangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE. Al-Bulushi & Said Ismail, (2017 : 97) memaparkan bahwa Adapting ADDIE model would create an opportunity for teacher preparation programs to define major causes of problems during student teaching courses and evaluate the realperformance compared to the preferred performance using ADDIE processes. Though ADDIE model creates an effective approach to develop system, it lacks specific steps to be followed by all stakeholders. Model ADDIE ini terdiri atas 5 tahap yaitu : 1). Analisis (*analize*). 2). Perancangan (*design*). 3). Pengembangan

(*development*). 4). Implementasi (*implementation*). 5). Evaluasi (*evaluation*). Secara garis besar tahapan ADDIE dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 tahapan model ADDIE (sumber Sugihartini & Laba Jayanta, 2017: 255)

3.2.1 Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahap ini kegiatan analisis yang dilakukan yaitu analisis karakteristik mata pelajaran yang dilakukan dengan menganalisis silabus mata pelajaran akuntansi dasar, serta dilakukan analisis pada kajian-kajian pustaka dari buku-buku yang relevan maupun penelitian sebelumnya agar penelitian ini memiliki dasar teoritis yang kuat. Selain itu juga dilakukan analisis kebutuhan dengan mengkaji aspek-aspek tentang permasalahan pembelajaran yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional dalam kegiatan pembelajaran. Melakukan analisis metode yang dibutuhkan serta dapat dikerjakan oleh aplikasi perangkat lunak *lectora inspire*.

3.2.2 Tahap Perancangan (Design)

Kegiatan ini terdiri atas perancangan pengembangan e-modul akuntansi dasar pada materi jurnal penyesuaian, dengan melakukan perancangan pengembangan perangkat lunak menggunakan aplikasi *lectora inspire* dengan mempertimbangkan tujuan instruksional, analisa tugas dan kriteria penilaian yang sesuai dengan rancangan e-modul yang akan disusun.

3.2.3 Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini pengembangan yang dilaksanakan terdiri atas penyusunan materi, contoh soal, dan evaluasi, sesuai dengan silabus dan kompetensi dasar yang berlaku serta pengembangan e-modul dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *lectora inspire*. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan angket validasi dan lembar angket respon siswa sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan uji kelayakan e-modul oleh validator ahli, setelah hasil validasi didapat kemudian dilakukan revisi terhadap produk e-modul berdasarkan masukan yang diperoleh dari para ahli.

3.2.4 Tahap Implementasi (Implementation)

Dalam proses ini dilakukan implementasi e-modul akuntansi dasar pada materi jurnal penyesuaian dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara mengimplementasikan produk e-modul yang sudah dinyatakan valid oleh validator ahli, dengan dinilai kembali kevalidannya oleh guru mata pelajaran, kemudian setelah dinyatakan valid, e-modul diuji coba kepada siswa. Selanjutnya siswa melakukan penilaian terhadap e-modul melalui pengisian angket respon yang dilakukan oleh siswa.

3.2.5 Tahap Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap evaluasi dalam penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif saja, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan melalui uji kevaliditasan dan kepraktisan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yang beralokasikan di Kelurahan Koto Taluk Kuantan tepatnya di Jalan Raja Ali Haji, Perumnas, kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022.

3.4 Subjek Uji Coba dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah ahli media, ahli materi dan bahasa yang merupakan dosen dari Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau, serta praktisi pembelajaran yang merupakan guru mata pelajaran akuntansi dasar dan 16 orang siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar e-modul akuntansi dasar berbantuan *lectora inspire* pada materi jurnal penyesuaian kelas X akuntansi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan penelitian, instrumen yang dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan instrumen validasi e-modul berupa angket yang digunakan untuk mengetahui kevalitan e-modul yang telah dikembangkan. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan e-modul dan keselarasan materi secara keseluruhan dalam aspek kelayakan media dan penyajian, serta materi dan bahasa. Data yang diperoleh dari instrumen ini digunakan sebagai saran dalam merevisi produk e-modul yang telah di kembangkan.

Berikut ini kisi-kisi lembar validasi untuk ahli media, ahli materi, serta guru mata pelajaran akuntansi dasar:

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar validasi untuk ahli materi

No	Aspek yang diamati	Butir pertanyaan
1	Kesesuaian materi (SK, KD, dan tujuan)	1, 2
2	Keengkapan materi	3, 4
3	Teknik penyajian materi	5, 6, 7, 8
4	Pendukung penyajian	9, 10, 11, 12
5	Kesesuaian evaluasi	13, 14, 15
6	Penggunaan bahasa	16, 17, 18, 19, 20, 21
7	Penggunaan istilah	22, 23, 24,

Sumber Zahra dkk., (2017) yang telah dimodifikasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket validasi ahli media

No	Aspek yang diamati	Butir pertanyaan
1	Kelengkapan aplikasi	1, 2, 3, 4
2	Ukuran modul	5, 6
3	Desain sampul modul	7, 8, 9, 10
4	Desain isi modul	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
5	Kebermanfaatan	21, 22, 23, 24, 25

Sumber Zahra dkk., (2017) yang telah dimodifikasi

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket validasi untuk guru Akuntansi Dasar

No	Aspek yang diamati	Butir pertanyaan
1	Tampilan (cover dan isi)	1, 2, 3, 4
2	Interaktifitas media	5, 6, 7
3	Penyajian materi	8, 9, 10, 11
4	Kelengkapan materi	12, 13, 14
5	Penggunaan bahasa	15, 16, 17, 18, 19, 20
6	Evaluasi	21, 22, 23
7	Manfaat	24, 25, 26, 27

Sumber: Arisetya & Djulia (2016) yang telah dimodifikasi

Selain menggunakan lembar angket validasi dari ahli, penelitian ini juga menggunakan lembar angket respon guna mendapatkan data kelayakan e-modul. Angket respon di isi oleh peserta didik yang terdiri atas 6 orang siswa yang telah mempelajari materi jurnal penyesuaian. Berikut kisi-kisi angket respon untuk peserta didik:

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket respon peserta didik

No	Aspek yang diamati	Butir pertanyaan
1	Tampilan (sampul dan isi)	1,2,3,4
2	Interaktif media	5,6,7
3	Penyajian materi	8, 9, 10, 11
4	Komunikasi dan visual	12, 13,14,15
5	Manfaat dan kepraktisan	16, 17,18

Sumber Zahra dkk., (2017) yang telah dimodifikasi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket digunakan pada saat uji kevalidan e-modul oleh validator dan uji kepraktisan e-modul pada siswa. Angket yang diberikan berbentuk pernyataan tertulis yang kemudian diisi oleh validator dan siswa sesuai dengan penilaian terhadap e-modul yang dikembangkan.

Angket yang digunakan untuk mengukur semua validasi dan respon siswa dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala empat karena peneliti ingin mengungkap perbedaan responden secara lebih maksimal. Selain itu dengan menggunakan skala empat peneliti dapat mengurangi presentase responden bersikap netral dengan memaksa responden menentukan sikap terhadap pertanyaan yang ditanyakan dalam instrumen.

Tabel 3.5 Skor dan kategori penilaian skala Likert yang digunakan

No	Skor Penilaian	Kategori
1	4	Sangat baik
2	3	Baik
3	2	Kurang baik
4	1	Tidak baik

3.7 Teknik Analisis Data

Hari Rayanto & Sugianti (2020 : 39) menjelaskan bahwa terdapat dua macam teknik analisis data, yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini teknik analisis data yang didapatkan dari instrumen berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa catatan, saran, ataupun komentar hasil penilaian dari lembar angket berdasarkan tanggapan subjek uji coba, selain itu analisis data kualitatif juga digunakan sebagai pijakan dan dasar untuk merevisi produk e-modul (Hari Rayanto & Sugianti, 2020 : 39). Sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk menentukan kevalidan dan keefektifan dari produk e-modul yang dihasilkan, serta digunakan untuk gambaran data hasil dari analisis presentase yang telah dibuat (Hari Rayanto & Sugianti, 2020 : 40).

1) Analisis data validasi e-modul skala likert

Analisis data validasi e-modul menggunakan skala likert dilakukan pada seluruh aspek yang bertujuan untuk mendapat jawaban yang tegas terhadap seluruh aspek yang dimiliki oleh e-modul yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data untuk mengukur tingkat validitas berdasarkan skala likert yang di peroleh dari lembar validasi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$NP_{r1} = \frac{TS-e}{TS-max} \times 100\%$$

$$NP_{r2} = \frac{TS-e}{TS-max} \times 100\%$$

$$NP_{r3} = \frac{TS-e}{TS-max} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil validasi dari masing-masing validator, selanjutnya validasi gabungan hasil analisis kedalam rumus berikut :

$$V = \frac{NP_{r1} + NP_{r2} + NP_{r3}}{3} = \dots\%$$

Ketetangan:

V = Validasi (gabungan)

NP_{r1} = Nilai proses validator ke-1

NP_{r2} = Nilai proses validator ke-2

NP_{r3} = Nilai proses validator ke-3 (guru mata pelajaran)

TS_{-e} = Total skor empiris

TS_{-max} = Total skor maksimum yang diharapkan

Setelah didapat hasil analisis validasi gabungan skala likert, selanjutnya untuk melihat tingkat kevalidan e-modul yang dikembangkan pada aspek kelayakan penyajian, maka ditentukan penyesuaian pada kriteria kevalidanyaitu:

Tabel 3.6 Pengkategorian kevalidan e-modul

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	77,51%-100%	Sangat valid, bisa dimanfaatkan tanpa revisi
2	55,01%-77,50%	Valid, bisa dimanfaatkan tapi perlu revisi kecil
3	32,51%-55,00%	Kurang valid, diharapkan tidak dimanfaatkan karena harus dilakukan revsi besar
4	10,00%-32,50%	Tidak valid tidak boleh dimanfaatkan

2) Analisis data kepraktisan e-modul

Data penilaian seluruh aspek yang diperoleh pada angket respon siswa dianalisis untuk memperoleh presentase kriteria kepraktisan e-modul dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{(N \times I \times R)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

$\sum F$ = Jumlah skor dari keseluruhan responden

N = Jumlah responden

I = Skor maksimal

R = Jumlah indikator

Ketentuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan e-modul berdasarkan analisis data angket respon siswa digunakan pengkategorian pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Pengkategorian kepraktisan e-modul

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	77,51%-100%	Sangat praktis, respon positif dan bisa dimanfaatkan tanpa revisi
2	55,01%-77,50%	Praktis, respon positif, dan bisa dimanfaatkan tapi perlu revisi kecil
3	32,51%-55,00%	Kurang praktis, respon negatif dan diharapkan tidak dimanfaatkan karena harus dilakukan revisi besar
4	10,00%-32,50%	Tidak praktis, respon negatif dan tidak boleh dimanfaatkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

4.1.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

SMK Negeri 2 Teluk Kuantan berdiri pada tanggal 16 Juli 1991 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0426/0/1991 tanggal 15 Juli 1991. SMK Negeri 2 Teluk Kuantan merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Teluk Kuantan yang telah dibubarkan (likuidasi) sebagaimana juga SPG lainnya diseluruh Indonesia.

Dalam mewujudkan alih fungsi tersebut telah dilakukan pengalihan sarana dan fasilitas SPG Negeri Teluk Kuantan menjadi fasilitas SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Tenaga pengajar SPG Negeri Teluk Kuantan pada umumnya dialih tugaskan kecuali Kepala Sekolah dan beberapa guru bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia serta PMP.

Setelah sekolah ini beralih fungsi menjadi SMKN 2 Teluk Kuantan, maka secara bertahap Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mulai melakukan pengadaan guru terutama guru kejuruan, pembangunan, ruang belajar dan fasilitas pendanaan tiap tahun ditambah melalui proyek di lingkungan Pendidikan Menengah Kejuruan.

Pada bulan juli 1992 SMKN 2 Teluk Kuantan mulai menerima kelas I sebanyak 160 orang (empat kelas), namun berdasarkan permohonan masyarakat dan Yayasan Pendidikan Kuantan Tengah pada waktu itu mengajukan permohonan kepada Bapak Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Riau, agar SMKN 2 Teluk Kuantan yang baru saja berdiri tersebut dapat menerima siswa SMEA Swasta Yayasan Pendidik (YPKT) sebanyak 232 orang terdiri dari 103 kelas III dan 129 kelas II. Semua siswa direkrut dari SMEA Yayasan terebut pada tahun 1992 dan 1993 sudah merupakan lulusan SMKN 2 Teluk Kuantan.

Sekolah ini beralokasikan di Kelurahan Koto Taluk Kuantan tepatnya di Jalan Raja Ali Haji, Perumnas. Luas lahan keseluruhan 30.000 m² yang terdiri dari lahan bangunan 1.613 m², taman 500 m², lapangan olahraga 1.700 m², lahan kebun 800 m², dan lain-lain 25.387 m². Sejak berdirinya sekolah ini terus menunjukkan peningkatan prestasi dan jumlah murid terus meningkat dari tahun ketahun. Jumlah siswa yang ada sekarang 1.310 orang.

Sejak berdirinya SMKN 2 Teluk Kuantan sampai tahun 2014 program studi yang dibuka adalah program studi Administrasi Perkantoran (AP), Akuntansi (AK), dan Pemasaran (PM), Akomodasi Perhotelan (AKP) dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

Usaha pendidikan yang telah dilakukan dalam memkompensasi sekolah kejuruan adalah:

- a) Menyelenggarakan program pendidikan ganda mulai tahun ajaran 1994/1995 hingga sekarang.
- b) Membuat program kerja sama dengan dunia usaha berupa studi kerjasama secara tertulis dalam , dokumen.
- c) Memasarkan barang
- d) Menyelenggarakan unit produksi berupa penyelenggaraan kursus *computer*, mengetik manual, akuntansi dan bahasa inggris.
- e) SMKN 2 Teluk Kuantan merupakan salah satu sekolah Rintisan Sekolah Brtaraf Internasional (RSBI) yang di mulai tahun 2008.
- f) SMKN 2 Teluk Kuantan merupakan salah satu sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang di mulai tahun 2008.
- g) SMKN 2 Teluk Kuantan merupakan salah satu sekolah Adiwiyata Nasional.
- h) SMKN 2 Teluk Kuantan merupakan salah satu sekolah Adiwiyata Mandiri.
- i) SMKN 2 Teluk Kuantan merupakan salah satu sekolah rujukan.

4.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

a. Visi

“Menjadikan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan yang menghasilkan tamatan yang berkualitas, produktif dan berakhlak mulia serta berbudaya lingkungan”

b. Misi

Menghasilkan tamatan yang :

- Kompeten dan berjiwa usaha.
- Mampu bersaing memasuki dunia kerja ditingkat wilayah dan nasional serta internasional.
- Jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

4.1.3 Keadaan Fisik SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

Tabel 4.1 Keadaan fisik sekolah

No	Jenis Lahan	Luas (M ²)	Status Kepemilikan Lahan		Keterangan Lahan
			Pemerintah / Yayasan	Lainnya (sebutkan)	
1	Luas Lahan Bangunan	9.072	Pemerintah		
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan				
	a. Taman	500			
	b. Lapangan Olah Raga	2.217			
	c. Lahan Kosong	18.211			
3	Total Luas Lahan Seluruhnya	30.000 M ²			

4.1.4 Fasilitas Sekolah

Tabel 4.2 Fasilitas sekolah

No	Nama Ruang/Area Kerja	Kondisi Saat Ini						Kebutuhan Ruang		
		Jumlah Ruang	Luas Rata-rata (m ²)	Total Luas (m ²)	Jumlah Baik	Jumlah Rusak Sedang	Jumlah Rusak Berat	Jumlah ruang	Luas (m ²)	Total Luas (m ²)
A Ruang Pembelajaran Umum										
1.	Ruang Kelas	30	72	2.160	34	-	6	9	72	648
2.	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	1	120	120
3.	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-	1	120	120
4.	Ruang Lab. Multimedia	-	-	-	-	-	-	1	120	120
5.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	290	290	-	-	1	-	-	-
6.	Ruang Perpustakaan Multimedia	-	-	-	-	-	-	1	290	290
B Ruang Khusus (Praktik)										
1.	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop									

	Ruang Praktek Akuntansi	-	-	-	-	-	-	1	120	120
	Ruang Praktek Pemasaran	-	-	-	-	-	-	1	120	120
	Ruang Praktek Administrasi Perkantoran	-	-	-	-	-	-	1	120	120
	Ruang Praktek Teknik Komputer dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	1	120	120
C	Ruang Penunjang									
1	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1	36	36	1	-	-	-	-	-
2	Ruang Guru	-	-	-	-	-	-	1	130	130
3	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	72	72	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Unit Produksi	1	72	72	-	1	-	1	72	72
5	Ruang Ibadah	1	162	162	-	-	1	1	600	600
6	Ruang Bersama (Aula)	1	472	472	1	-	-	-	-	-
7	Ruang Kantin Sekolah	8	432	432	-	-	2	-	-	-
8	Ruang Toilet	15	3	45	-	-	-	15	3	45
9	Ruang Gudang	-	-	-	-	-	-	1	54	54
10	Asrama Siswa	-	-	-	-	-	-	30	24	720
11	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-	1	48	48

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1										
2	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-	1	48	48
3	Ruang Koperasi,	-	-	-	-	-	-	1	48	48
4	Ruang UKS,	1	50	50	-	-	1	1	50	50
5	Ruang Pramuka,	-	-	-	-	-	-	1	48	48
6	Ruang Penjaga Sekolah	1	36	36	-	-	1	1	36	36

4.1.1 Penggunaan Sekolah

Tabel 4.3 Penggunaan Sekolah

No	Nama Ruang/Area Kerja	Dimanfaatkan Oleh
A	Ruang Pembelajaran Umum	
1.	Ruang Kelas	Seluruh warga sekolah
2.	Ruang Lab. Bahasa	Seluruh warga sekolah
3.	Ruang Lab. Komputer	Seluruh warga sekolah
4.	Ruang Lab. Multimedia	Seluruh warga sekolah
5.	Ruang Perpustakaan Konvensional	Seluruh warga sekolah
6.	Ruang Perpustakaan Multimedia	Seluruh warga sekolah
No	Nama Ruang/Area Kerja	

B	Ruang Khusus (Praktik)	
1.	Ruang Praktek/Bengkel/Workshop	Dimanfaatkan oleh warga jurusan teknik komputer dan jaringan
	Ruang Praktek Akuntansi	Dimanfaatkan oleh warga jurusan akuntansi
	Ruang Praktek Pemasaran	Dimanfaatkan oleh warga jurusan pemasaran
	Ruang Praktek Administrasi Perkantoran	Dimanfaatkan oleh warga jurusan administrasi perkantoran
	Ruang Praktek Teknik Komputer dan Jaringan	Dimanfaatkan oleh warga jurusan teknik komputer dan jaringan
C	Ruang Penunjang	
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	Dimanfaatkan oleh kepala sekolah beserta wakil
2.	Ruang Guru	Dimanfaatkan oleh seluruh majelis guru
3.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	Dimanfaatkan oleh karyawan TU
4.	Ruang Unit Produksi	Dimanfaatkan oleh karyawan unit produksi
5.	Ruang Ibadah	Dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah
6.	Ruang Bersama (Aula)	Dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat yang berkepentingan
7.	Ruang Kantin Sekolah	Dimanfaatkan oleh seluruh warga

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

		sekolah
8.	Ruang Toilet	Dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah
9.	Ruang Gudang	Dimanfaatkan oleh karyawan yang mengelolah
10.	Asrama Siswa	Dimanfaatkan oleh siswa yang tinggal diasrama
11.	Ruang BP/BK	Dimanfaatkan oleh guru bk, dan warga sekolah yang berkepentingan
12.	Ruang OSIS	Dimanfaatkan oleh seluruh pembimbing dan anggota osis
13.	Ruang Koperasi,	Dimanfaatkan oleh penanggung jawab koperasi dan warga sekolah yang berkepentingan
14.	Ruang UKS,	Dimanfaatkan oleh penanggung jawab UKS dan warga sekolah yang berkepentingan
15.	Ruang Pramuka,	Dimanfaatkan oleh penanggung jawab pramuka dan warga sekolah yang berkepentingan
16.	Ruang Penjaga Sekolah	Dimanfaatkan oleh penanggung jawab UKS dan warga sekolah yang berkepentingan

1.4.7 Keadaan Guru dan Siswa

SMK Negeri 2 Teluk Kuantan dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, humas, waka manajemen mutu, masing-masing wakassek yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan berjumlah 77 orang yang terdiri dari 42 PNS, 12 GB Provinsi,

7 Honda, 23 G. H. Komite. Dan ada pegawai Tata Usaha yang terdiri dari 3 PNS, 18 T.K Sekolah di Provinsi.

SMK Negeri 2 Teluk Kuantan memiliki siswa sejumlah 1.306 yang terdiri atas:

Tabel 4.4 Jumlah Siswa SMK Negeri 2 Teluk Kuantan

Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa
Akuntansi	X	102
	XI	102
	XII	101
Administrasi Perkantoran	X	104
	XI	106
	XII	102
Pemasaran	X	72
	XI	69
	XII	60
Perhotelan	X	70
	XI	63
	XII	63
Teknik Komputer dan Jaringan	X	102
	XI	98
	XII	92
Jumlah		1306

4.2 Hasil Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul

Selama ini bahan ajar yang digunakan di sekolah adalah buku cetak. Terdapat kekurangan dari bahan ajar buku cetak yaitu dari bentuk tampilan yang kurang menarik, waktu penggunaan yang terbatas dikarenakan buku tersebut berasal dari perpustakaan sekolah yang hanya bisa di gunakan pada saat jam mata pelajaran saja, serta jumlah buku yang terbatas, sehingga sulit untuk melakukan belajar mandiri.

Sehingga peneliti mengembangkan suatu bahan ajar elektronik modul dengan menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu: analyze (analisis), design (disain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Tujuan utama

model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien.

4.2.1 *Analyze (Analisis)*

Pada tahap ini kegiatan analisis yang dilakukan yaitu analisis karakteristik mata pelajaran yang dilakukan dengan menganalisis silabus mata pelajaran akuntansi dasar, serta dilakukan analisis pada kajian-kajian pustaka dari buku-buku yang relevan maupun penelitian sebelumnya agar penelitian ini memiliki dasar teoritis yang kuat. Selain itu juga dilakukan analisis kebutuhan dengan mengkaji aspek-aspek tentang permasalahan pembelajaran yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan fungsional dan non fungsional dalam kegiatan pembelajaran. Melakukan analisis metode yang dibutuhkan serta dapat dikerjakan oleh aplikasi perangkat lunak *lectora inspire*.

Setelah melakukan analisis diperoleh silabus dan kajian pustaka dari sumber-sumber relevan yang memberikan dasar teori yang kuat. Selain itu juga peroleh aspek-aspek permasalahan yang berhubungan dengan kebutuhan fungsional dan non fungsional dalam kegiatan pembelajaran yaitu berupa keterbatasan waktu dalam mengakses dan mempelajari bahan ajar yang tersedia serta kesulitan belajar mandiri yang disebabkan oleh keterbatasan bahan ajar yang tersedia. Selanjutnya juga diperoleh informasi mengenai prosedur serta tatacara penggunaan aplikasi *letora inspire* dan aplikasi pendukung yang diperlukan dalam pengembangan bahan ajar ini.

4.2.2 *Design (Perancangan)*

Kegiatan perancangan terdiri atas beberapa kegiatan. Kegiatan perancangan yang pertama kali dilakukan yaitu merancang tampilan halaman cover dengan mempertimbangkan pemilihan warna untuk latar belakang serta gambar atau ilustrasi pendukung yang dapat membuat tampilan cover semakin menarik. Selanjutnya dilakukan rancangan pada

tampilan kata pengantar, petunjuk penggunaan e-modul, daftar isi, dan pendahuluan. Perancangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan tampilan latar belakang dengan pemilihan warna yang sesuai dan ilustrasi pendukung yang sekiranya tidak menghambat atau mengganggu dan tidak memberikan kesan yang berlebihan.

Tahap rancangan yang dilakukan selanjutnya yaitu pada bagian kegiatan pembelajaran dengan pemilihan warna dan tampilan latar belakang serta ilustrasi pendukung yang didesain semenarik mungkin tetapi tetap memberikan fokus pada materi yang dimuat di dalamnya. Tahap berikutnya yaitu merancang tampilan dan bentuk evaluasi yang akan dimuat dalam e-modul, perancangan ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa opsi jenis pertanyaan yang akan digunakan pada bagian ini desain evaluasi dibuat menggunakan aplikasi *lectora inspire*. Sehingga tahap ini diakhiri dengan melakukan perancangan pada tampilan bagian daftar pustaka, dan glosarium dengan memilih warna dan latar belakang. Selain perancangan di atas juga dilakukan desain pada tampilan logo e-modul yang nantinya akan menjadi lambang dari e-modul ini.

Tabel 4.5 Desain Tampilan E-Modul

No	Keterangan	Visual
1	Logo	

2	Cover	
3	Petunjuk Penggunaan E-modul	
4	Kata Pengantar	
5	Daftar Isi	

10	Evaluasi II	
11	Glosarium	

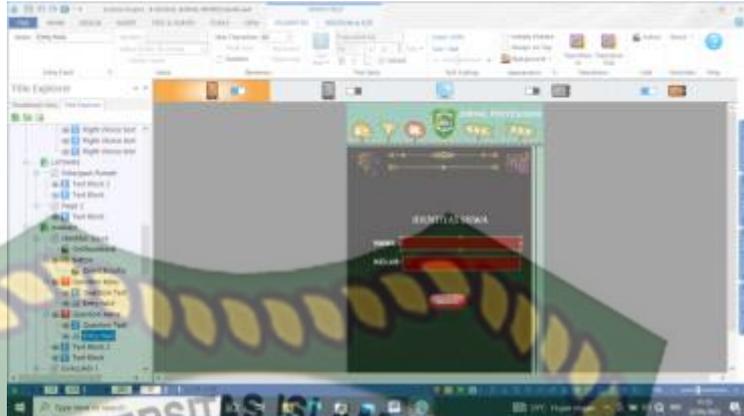
4.2.3 Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Pembuatan dan pengembangan bahan ajar

Pada tahap ini dilakukan pengembangan desain yang telah dirancang pada tahap perancangan dengan menggunakan aplikasi Lectora Inspire. Pada proses ini pengembangan juga dilakukan dengan penambahan tombol-tombol, *gift*, *feedback*, dan *action* pendukung yang terdapat dalam *lectora inspire* guna mendukung pengguna dalam mengakses e-modu yang dikembangkan

Gambar 4.1 Pengembangan e-modu menggunakan *lectora inspire*



Selanjutnya e-modu yang telah dikembangkan menggunakan *lectora inspire* di ubah kedalam bentuk apk dengan bantuan aplikasi *web2apk* agar dapat memudahkan dalam pengaksesan dan penyebar luasan e-modu menggunakan *smartphone* .

Gambar 4.2 Pengembangan e-modul kedalam bentuk apk



b. Validasi kelayakan produk

Setelah bahan ajar e-modu selesai dibuat, dilakukan validasi kelayakan. Dimana validasi kelayakan ini siakukan oleh validator ahli media dan validator ahli materi.

- Validator ahli materi

Ahli materi pada kegiatan validasi bahan ajar e-modul jurnal penyesuaian dilakukan oleh seorang dosen dari jurusan Pendidikan Akuntansi. Validasi yang dilakukan ahli materi berkaitan dengan relevansi materi, selain menilai kelayakan ahli materi juga

memberikan komentar serta saran dan masukan untuk memperbaiki bahan ajar e-modul. Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil validasi produk dilihat dari aspek materi

Aspek Yang Diamati	Nilai	
	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimum
Kesesuaian Materi		
1. Kesesuaian materi yang disajikan dalam e-modul dengan Kompetensi dasar materi Jurnal Penyesuaian.	3	4
2. Kesesuaian materi dalam e-modul dengan Indikator Pencapaian materi Jurnal Penyesuaian.	4	4
Kelengkapan Materi		
3. Kelengkapan e-modul pada materi pengertian jurnal penyesuaian?	3	4
4. Kelengkapan e-modul pada materi analisis dan proses pencatatan jurnal penyesuaian?	4	4
Teknik Penyajian Materi		
5. Teknik penyajian materi pada pengertian Jurnal Penyesuaian?	3	4
6. Teknik penyajian pada pos-pos yang memerlukan penyesuaian?	4	4
7. Teknik penyajian contoh transaksi dan cara menganalisis transaksi penyesuaian	4	4
8. Teknik penyajian cara pencatatan	4	4

transaksi dalam bentuk ayat jurnal secara jelas.		
Pendukung Penyajian		
9. Pemilihan warna latar yang digunakan dalam penyajian materi	3	4
10. Botom yang digunakan dalam membantu menjalankan e-modul	3	4
11. Ukuran dan tipe tulisan yang digunakan dalam penyampaian materi	3	4
12. Pembagian materi di setiap halaman tidak memberikan efek membosankan, serta mendukung guna meningkatkan minat untuk belajar materi Jurnal penyesuaian	3	4
Kesesuaian Evaluasi		
13. Butir soal yang terdapat pada evaluasi sesuai dengan materi yang terdapat dalam e-modul	4	4
14. Variasi jenis soal pada evaluasi sesuai memberi efek semangat kepada siswa saat mengerjakannya.	4	4
15. Setiap butir soal pada evaluasi menambah pengetahuan dan membangkitkan rasa ingin tau, serta sesuai dengan materi jurnal penyesuaian	4	4
Penggunaan Bahasa		
16. Penggunaan kosa kata pada bagian pendahuluan	3	4
17. Penggunaan ejaan kata dan susunan	4	4

kalimat pada bagian pendahuluan		
18. Penggunaan kosa kata pada materi	3	4
19. Penggunaan ejaan kata dan susunan kalimat dalam penulisan materi.	4	4
20. Penggunaan kosa kata pada evaluasi dan latihan materi	4	4
21. Penulisan ejaan kata dan penyusunan kalimat pada latihan dan evaluasi	4	4
Penggunaan Istilah		
22. Istilah yang digunakan dalam pembahasan materi e-modul menggunakan istilah akuntansi.	3	4
23. Istilah yang digunakan pada evaluasi sesuai dengan istilah akuntansi.	4	4
24. Adanya glosarium dalam menambah informasi dan pengetahuan akan istilah akuntansi	4	4
JUMLAH	86	96

Untuk memperoleh kesimpulan validitas ahli materi, dilakukan perhitungan berdasarkan hasil tabel diatas menggunakan rumus:

$$NP_{r1} = \frac{TS_{-e}}{TS_{-max}} \times 100\%$$

$$\text{validasi ahli materi} = \frac{86}{96} \times 100\% = 89,58\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek relevansi materi memperoleh persentase sebesar 89,58% yang tergolong kedalam kategori sangat valid. Sehingga secara keseluruhan relevansi materi bahan ajar e-modu yang

dikembangkan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* yang telah dikembangkan oleh penelliti dapat di uji cobakan.

Adapun saran dan masukan yang diberikan oleh ahl materi yaitu, agar beberapa bagian dari materi yang dimuat menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan berikan beberapa contoh guna menyokong penjelasan materi yang dimuat dalam e-modul. Kemudian peneliti merevisi pada bagian-bagian yangdisarankan oleh ahli.

- Validasi ahli media

Ahli media dalam validasi bahan ajar e-modul menggunakan *Lectora Inspire* ini adaah seorang dosen dari jurusan Pendidikan Akuntansi. Vallidasi yang dilakukan oleh ahli media berkaitan dengan aspek tampilan dan kepraktisan penggunaan bahan ajar. Selain itu ahli media juga memberikan komentar serta saran masukan guna memperbaiki bahan ajar e-modul. Adapun hasil validasi yang dilakukan ahli media adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil validasi produk dilihat dari aspek media

Aspek Yang Diamati	Penilaian	
	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimum
Kelengkapan aplikasi		
1. Kelengkapan tampilan logo/ikon aplikasi selaku identitas e-modul.	4	4
2. Kelengkapan petunjuk penggunaan aplikasi.	4	4
3. Kelengkapan tombol/botom pembantu aplikasi	4	4
4. Kelengkapan tes dan kuis pada	4	4

aplikasi		
Ukuran E-modul		4
5. Ukuran memori Smartphone yang terpakai.	3	4
6. Ukuran tampilan pada layar Smartphone.	3	4
Desain Sampul e-modul		4
7. Pemilihan warna latar belakang pada sampul.	4	4
8. Ukuran dan jenis tulisan yang digunakan pada sampul.	4	4
9. Informasi identitas pada sampul e-modul	4	4
10. Pemulihan gambar pendukung pada latar belakang sampul.	4	4
Desain isi e-modul		
11. Pemilihan latar belakang pada bagian daftar isi e-modul	3	4
12. Penggunaan jenis tulisan dan ukuran tulisan pada bagian daftar isi, kata pengantar, dan petunjuk.	3	4
13. Pemilihan tampilan latar belakang pada bagian BAB I PENDAHULUAN.	4	4
14. Ukuran dan jenis tulisan yang digunakan pada bagian BAB I PENDAHULUAN.	4	4
15. Pemilihan tampilan latar belakang pada bagian BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN.	4	4

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

16. Ukuran dan jenis tulisan pada bagian BAB II KEGIATAN PEMBELAJARAN.	4	4
17. Pemilihan tampilan latar belakang pada bagian latihan dan evaluasi.	4	4
18. Ukuran dan jenis tulisan yang digunakan pada bagian latihan dan evaluasi.	4	4
19. Pemilihan tampilan latar belakang pada bagian daftar pustaka dan glosarium.	4	4
20. Ukuran dan jenis tulisan yang digunakan pada bagian daftar pustaka dan glosarium.	3	4
Kebermanfaatan		
21. Dapat diakses secara offline	4	4
22. Membantu dalam pelaksanaan kegiatan belajar mandiri.	4	4
23. Menumbuhkan minat dan semangat belajar	4	4
24. Efektif digunakan sebagai bahan ajar	3	4
25. Efektif dalam membantu tenaga pendidik dalam menyamakan materi pembelajaran	4	4
JUMLAH	94	100

Untuk memperoleh kesimpulan validitas ahli media, dilakukan perhitungan berdasarkan hasil tabel diatas menggunakan rumus:

$$NP_{r2} = \frac{TS_{-e}}{TS_{-max}} \times 100\%$$

$$\text{validasi ahli media} = \frac{94}{100} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek tampilan dan kepraktisan penggunaan bahan ajar memperoleh persentase sebesar 94% yang tergolong kedalam kategori sangat valid. Sehingga secara keseluruhan aspek tampilan media bahan ajar e-modu yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* yang telah dikembangkan oleh penelliti dapat di uji cobakan.

Adapun saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media yaitu, agar beberapa bagian tampilan dari e-modul tidak terlalu menggunakan banyak gambar sehingga tidak mengganggu pada materi. Kemudian peneliti merevisi pada bagian-bagian yang disarankan oleh ahli.

4.2.4 *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap pengembangan, yang mana semua rancangan bahan ajar e-modul yang telah dikembangkan diterapkan kembali setelah dilakukannya proses revisi. Bahan ajar E-modul menggunakan *lectora inspire* telah dikembangkan dan di implementasikan dalam situasi nyata yakni di kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan menguji pada guru dan siswa guna melihat validitas kelayakan e-modul menurut guru ata pelajaran serta mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar e-modul yang telah dikembangkan. Uji coba yang dilakukan pada siswa dimaksudkan untuk melihat respon siswa terhadap tingkat kepraktisan pada bahan ajar tersebut.

Uji validasi kelayakan e-modul dan respon siswa terdiri atas 1 orang guru mata pelajaran dan 16 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan. Karena uji coba ini di lakukan di sekolah dan memerlukan *smartphone*, maka siswa diminta membawa *smartphone* masing-masing.

Agar lebih efektif dan efisien sebelum melaksanakan uji coba dilakukan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara instalasi bahan ajar serta petunjuk penggunaan bahan ajar e-modul bersamaan dengan pengiriman aplikasi bahan ajar. Pada saat pelaksanaan uji coba peneliti juga menjelaskan apa saja yang dimuat didalam bahan ajar e-modul tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa lebih bersemangat ketika mempelajari materi pada pembelajaran tersebut. Setelah mempelajari bahan ajar e-modul yang dikembangkan, pada hari terakhir uji coba, peneliti memberikan angket yang bertujuan untuk melihat tingkat validitas kelayakan dan respon dari guru dan siswa terhadap bahan ajar yang sudah dikembangkan.

Adapun hasil dari validasi kelayakan oleh guru dan respon siswa terhadap bahan ajar e-modul menggunakan *lectora inspire* pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil validasi kelayakan oleh guru mata pelajaran

Aspek Yang Diamati	Penilaian	
	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimum
Tampilan (cover dan isi)		
1. Tampilan pada ikon aplikasi e-modul	4	4
2. Tampilan cover dan isi E-modul	4	4
3. Pemilihan latar belakang cover dan isi e-modul	4	4
4. Penggunaan warna dan jenis tulisan pada cover dan isi e-modul	4	4
Interaktif media		
5. Perpindahan antar frame	3	4
6. Feedback atau interaktif pada laman evaluasi	3	4
7. Interaktif antara setiap tombol atau	3	4

botom pada aplikasi		
Penyajian materi		
8. Pemilihan warna latar belakang pada bagian materi kegiatan pembelajaran 1	4	4
9. Pemilihan jenis tulisan dan ukuran tulisan pada materi kegiatan belajar 1	4	4
10. Pemilihan warna latar belakang pada bagian materi kegiatan pembelajaran 2	4	4
11. Pemilihan jenis tulisan dan ukuran tulisan pada materi kegiatan belajar2	3	4
Kelengkapan materi		
12. Kelengkapan informasi e-modul pada pendahuluan	4	4
13. Kelengkapan materi kegiatan belajar 1	4	4
14. Kelengkapan materi kegiatan belajar 2	4	4
Penggunaan bahasa		
15. Pemilihan kosakata dan gaya bahasa dalam bagian pembukaan dan pendahuluan e-modul	3	4
16. Penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat dalam penulisan bagian pembukaan dan pendahuluan e-modul	4	4
17. Pemilihan kosakata dan gaya bahasa pada materi e-modul	4	4
18. Penggunaan ejaan dan penyusunan kalimat dalam penulisan materi e-modul.	4	4
19. Penggunaan kosakata dan gaya bahasa pada bagian latihan dan evaluasi.	4	4
20. Penggunaan ejaan dan penyusunan	4	4

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

kalimat pada penulisan evaluasi		
Evaluasi		
21. Jenis soal yang digunakan dalam evaluasi	4	4
22. Soal yang dimuat dalam evaluasi	4	4
23. Feedback atau interaktif pada evaluasi	4	4
Manfaat	4	
24. Efektif dalam penyampaian materi	4	4
25. Kemudahan dalam mengakses	4	4
26. Kepraktisan dalam mempelajari materi	3	4
27. Kepraktisan dalam evaluasi	4	4
JUMLAH	102	108

Untuk memperoleh kesimpulan validitas guru mata pelajaran, dilakukan perhitungan berdasarkan hasil tabel diatas menggunakan rumus:

$$NP_{r1} = \frac{TS-e}{TS-max} \times 100\%$$

$$\text{validasi guru mata pelajaran} = \frac{102}{108} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek kelayakan materi, tampilan dan kepraktisan penggunaan bahan ajar memperoleh persentase sebesar 94% yang tergolong kedalam kategori sangat valid. Sehingga secara keseluruhan penyajian bahan ajar e-modu yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat di uji cobakan.

Untuk melihat dan menyimpulkan hasil validasi secara menyeluruh atau validasi gabungan dapat dilakukan dengan memperhitungkan semua hasil validasi dari ahli materi, ahli bahasa dan guru mata pelajaran dengan cara berikut:

$$V = \frac{NP_{r1} + NP_{r2} + NP_{r3}}{3} = \dots$$

$$\text{Validasi gabungan} = \frac{89,58\% + 94\% + 94\%}{3} = 92,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan validasi gabungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kevalidan e-modul yang dikembangkan berdasarkan gabungan ketiga aspek validasi memperoleh presentase sebesar 92,5% yang tergolong pada kriteria sangat valid. Sehingga secara keseluruhan bahan ajar e-modu yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan.

Adapun respon siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil respon siswa

Aspek Yang Diamati	Nilai Pengamatan	
	Skor Yang Diperoleh	Skor Maksimum
Tampilan (cover dan isi)		
1. Tampilan pada ikon aplikasi e-modul	61	64
2. Tampilan cover dan isi E-modul	63	64
3. Pemilihan latar belakang cover dan isi e-modul	62	64
4. Penggunaan warna dan jenis tulisan pada cover dan isi e-modul	61	64
Interaktif media		
5. Perpindahan antar frame	62	64
6. Feedback atau interaktif pada laman evaluasi	62	64
7. Interaktif antara setiap tombol atau botom pada aplikasi	63	64

Penyajian materi		
8. Pemilihan warna latar belakang pada bagian materi kegiatan pembelajaran 1	63	64
9. Pemilihan jenis tulisan dan ukuran tulisan pada materi kegiatan belajar 1	62	64
10. Pemilihan warna latar belakang pada bagian materi kegiatan pembelajaran 2	62	64
11. Pemilihan jenis tulisan dan ukuran tulisan pada materi kegiatan belajar 2	60	64
12. Kelengkapan materi kegiatan belajar 1	64	64
13. Kelengkapan materi kegiatan belajar 2	63	64
Komunikasi dan visual		
14. Gaya bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi pada e-modul	64	64
15. Tampilan latar belakang pada materi e-modul	62	64
Manfaat dan kepraktisan		
16. Kepraktisan dalam akses dan penggunaan e-modul	63	64
17. Mendukung kegiatan belajar mandiri	63	64
18. Kepraktisan pelaksanaan evaluasi	63	64
JUMLAH	1123	1152

Untuk memperoleh kesimpulan validitas guru mata pelajaran, dilakukan perhitungan berdasarkan hasil tabel diatas menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{(N \times I \times R)} \times 100\%$$

$$\text{Presenase respon siswa} = \frac{1123}{(16 \times 4 \times 18)} \times 100\% =$$

$$\text{Presentase respon siswa} = \frac{1123}{1152} \times 100\% = 97\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa respon siswa terhadap aspek kepraktisan penggunaan bahan ajar memperoleh persentase sebesar 97% yang mana tingkat kepraktisan e-modul berdasarkan presentase tersebut adalah masuk dalam kategori sangat praktis dan memperoleh respon positif. Sehingga secara keseluruhan bahan ajar e-modul yang dikembangkan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* yang telah dikembangkan oleh peneliti bisa dimanfaatkan tanpa revisi

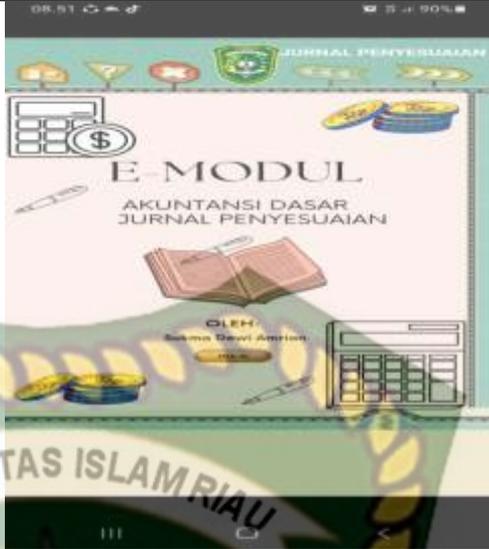
4.2.4 Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi ini merupakan tahapan terakhir dari model pengembangan ADDIE. Dikarenakan penelitian ini hanya sampai uji coba nyata pada siswa dikelas, maka evaluasi yang dimaksudkan disini merupakan evaluasi formatif. Dimana evaluasi ini diperoleh dari kegiatan validasi ahli dan kegiatan implementasi. Sehingga hasil evaluasi didapatkan dari saran dan masukan yang diperoleh dari validator dan siswa selama kegiatan uji coba dilaksanakan. Maka dari tahap evaluasi ini dilakukanlah revisi akhir.

Berikut tampilan bahan ajar e-modul jurnal penyesuaian setelah dilakukan revisi akhir:

Tabel 4.10 Tampilan final E-Modul

No	Keterangan	Visual
1	Logo	

<p>2</p>	<p>Cover</p>	
<p>3</p>	<p>Petunjuk Penggunaan E-modul</p>	

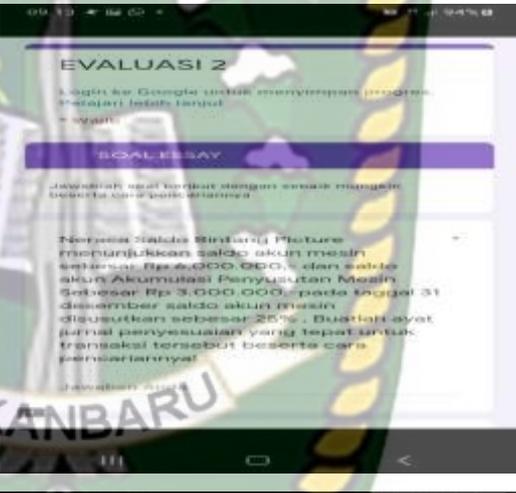
<p>4</p>	<p>Daftar Isi</p>	
<p>5</p>	<p>Pendahuluan</p>	
<p>6</p>	<p>Kegiatan Belajar I</p>	

7	Kegiatan Belajar II	
8	Evaluasi I	

9	Evaluasi II Offline	
10	Evaluasi II Online	

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

11	Evaluasi III Offline	
12	Evaluasi III Online	
13	Daftar Pustaka	

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

14	Glosarium	
----	-----------	--

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul elektronik akuntansi dasar pada materi jurnal penyesuaian untuk kelas X . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa Bahan Ajar E-Modul Akuntansi Dasar pada Materi Jurnal Penyesuaian memperoleh presentase validasi gabungan sebesar 92,5% serta dapat dikategorikan Sangat Valid dan layak digunakan tanpa Revisi, selanjutnya presentase respon siswa sebesar 97% yang termasuk dalam kategori sangat praktis dan memperoleh respon positif dari peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan E-modul Akuntansi Dasar Berbantuan *Lectora Inspire* pada Materi Jurnal Penyesuaian di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Teluk Kuantan dibuat dengan prosedur penelitian model pengembangan ADDIE melalui beberapa tahapan seperti: a. *Analyze* (Analisis), b. *Design* (Perancangan), c. *Development* (Pengembangan), d. *Implementation* (Implementasi), e. *Evaluation* (Evaluasi).
2. Hasil uji kelayakan bahan ajar menyatakan bahwa Bahan Ajar E-modul telah layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dinyatakan valid berdasarkan anggapan ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran dengan presentase sebesar 92,5%.
3. Respon siswa terhadap aspek kepraktisan penggunaan bahan ajar memperoleh persentase sebesar 97% yang mana tingkat kepraktisan e-modul berdasarkan presentase tersebut adalah masuk dalam kategori sangat praktis dan memperoleh respon positif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hanya diuji cobakan di SMK Negeri 2 Teluk Kuantan yang dipilih secara subjektif dikarenakan peneliti pernah melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut, sehingga menurut peneliti sarana dan prasarana yang ada di sekolah memadai untuk penelitian ini.

Dan Kenapa memilih siswa kelas X akuntansi dan bukan terfokus pada 1 kelas seperti kelas X Akuntansi 1 atau X Akuntansi 2 saja, hal ini dikarenakan kepala jurusan Akuntansi menyarankan peneliti untuk

mengambil kelas X Akuntansi secara keseluruhan agar setiap kelas memiliki perwakilan guna mempelajari Bahan Ajar E-modul yang peneliti kembangkan. Sehingga nantinya pada saat mempelajari materi jurnal penyesuaian perwakilan kelas tersebut dapat membantu teman sekelasnya dalam berbagi dan penggunaan bahan ajar E-modul yang dikembangkan peneliti.

5.3 Saran

5.3.1 Peneliti Selanjutnya

1. Sebagai pengembangan bahan ajar berikutnya, sebaiknya lebih menambahkan kuantitas sekolah yang menjadi tempat penelitian.
2. Dikarenakan E-modul ini hanya terdiri atas satu materi, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk membuat E-modul yang memuat lebih banyak materi.
3. Dengan dikembangkannya bahan ajar berupa E-modul berbantuan *lectora inspire* ini diharapkan dapat menjadi landasan atau acuan untuk menciptakan dan mengembangkan bahan ajar lainnya menggunakan aplikasi yang lain dan pada materi yang berbeda.
4. Sebagai pengembangan bahan ajar berikutnya, dapat memberikan dampak langsung terhadap hasil belajar, motivasi, serta semangat belajar siswa.
5. Sebagai pengembangan bahan ajar berikutnya, disarankan pada peneliti selanjutnya agar pada pertanyaan angket respon berhubungan dengan kesan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

5.3.2 Praktis Pembelajaran

Sebelum mengaplikasikan bahan ajar berupa buku cetak kepada peserta didik, disarankan kepada tenaga pendidik untuk mencoba membagikan bahan ajar e-modul ini terlebih dahulu guna memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mandiri.

5.3.3 Peserta Didik

Disarankan kepada peserta didik agar dapat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar mandiri dengan menggunakan bahan ajar e-modul ini sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bulushi, A., H & Said Ismail, Sameh. (2017). Developing an Online Pre-service Student Teaching System Using ADDIE Approach in a Middle Eastern University. *Theory and Practice in Language Studies*, 7(2), 96-105.
- Apriana, Indah. 2019. *Pengembangan Media Power Point Pada Materi Pencatatan Dana Kas Kecil Siswa Kelas Xi Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi, Universitas Islam Riau.
- Arisetya, D., E., Djulia,Hasruddin. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Saraf dengan Menggunakan *Adobe Flash CS3* pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2): 82-86.
- Bayu Kelana, Jajang., & Pratama, Fadli. 2019. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung : Lekkas.
- Cahyadi, R., A., H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa*, 3(1), 35-43.
- Dewi Shalikhah, Norma. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *CAKRAWALA*, 11(1), 101-115.
- Dwi Lesari, Hilmania., & Putu Parmiti, Desak. (2020). Pengembangan E-modul IPA Bermuatan Tes Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Of Education Tecnolog*, 4(1), 73-79.
- Hari Rayanto, Yudi., & Sugianti. 2020. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek*. Pasuruan : Lembaga Academic & Research Institute.
- Hidayat, Isnu. 2019. *Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- M, Fesi Meilana. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Matematika Berbantuan Flip PDF Profesional Pada Materi Peluang Kelas VII SMP*. Skripsi, Universitas Islam Riau.

- Muhtadi, Ali., & Sunarya Herawati, Nita. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180-191.
- Nurhuda. 2015. *Landasan Pendidikan*. Pekanbaru: Bina Karya Utama.
- Nur Indah Sari, Melani. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Elektronik (E-Book) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dalam Materi Perusahaan Jasa Dikelas XI Akuntansi SMK PGRI Pekanbaru*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Noviani. 2020. *Pengembangan E-modul Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Materi Perusahaan Dagang Di Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 8 Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Islam Riau.
- Rapika, Iis. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash Dengan Pendekatan Sets (Science, Environment, Technology, Society) Pada Materi Sistem Respirasi Manusia Kelas XI SMA N Seberida T. A 2018/2019*. Skripsi, Universitas Islam Riau
- Santi Hariyani, Diyah. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Madiun : Aditya Media Publishing.
- Saputro, Budiyo. 2021. *Best Practicess Penelitian Pengembangan(Research & Development)*. Salatiga : Academia Publication.
- Septianingsih, Rizka Dwi. 2018. *Pengembangan Lembar Kreativitas Siswa (LAS) Dengan Metode Penemuan Terbimbing Pada Materi Segi Empat Di Kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Islam Riau.
- Suarsana,. I. M., & Mahayugti. G. A. (2013). Pengembangan E-Modul Berorientasi Memecahkan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(2), 264-275.

- Suharso, Pudjo., dkk. (2018). Pengembangan E-modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12 (1), 1-7.
- Sukartti, Tatik., & Irawan, Edi. 2017. *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta : Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Tompo, Basman. 2017. *Membuat Aplikasi dan Media Pembelajaran Interaktif With Lectora Inspire 16*. Yogyakarta : Penerbit Ikatan Guru Indonesia (IGI) DIY.
- Wiphasith., H, R., Narumol, & C., Sumalee. (2016). The Design of the Contents of an e-Learning for Teaching M. 5 English Language ADDIE Model. *International Journal of Information and EducationThecnology*, 6 (2), 127-131.
- Yuliana, N., & Tomi, L. (2019). Pengembangan E-modul Kontekstual Interaktif Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Kimia Senyawa Hidro Karbon. *Multitek Indonesia : Jurnal Ilmiah*, 12 (2), 85-94.
- Zahra, dkk. (2017). Pengembangan Modul Elektronik Dengan Pendekatan Sainifik Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Untuk Siswa Kelas VII. *Edu-Sains*, 6(1), 25-33.
- Zuhri, M. S., & Rizaleni, E. A. (2016). Pengembangan Media Lectora Inspire dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 5(2), 113-119.

Sumber Aplikasi Lectora Inspire

Aplikasi lectorainspir diperoleh dari link

<https://youtu.be/xIPoNswuguM> diakses pada tanggal 24 Februari 2022

http://ge.gp/andragogi_Lectora17 diakses pada tanggal 24 Februari 2022



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau